

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI (*Oryza sativa*)  
SAWAH SAAT PANEN DI MUSIM HUJAN DAN KEMARAU  
(Di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin,  
Kabupaten Serdang Bedagai)**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**SUGIARTI SIANIPAR**

**198220169**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI (*Oryza sativa*)  
SAWAH SAAT PANEN DI MUSIM HUJAN DAN KEMARAU  
(Di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin,  
Kabupaten Serdang Bedagai)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

**OLEH :**

**SUGIARTI SIANIPAR**

**198220169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah saat Panen di Musim Hujan dan Kemarau (Di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai)

Nama : Sugiarti Sianipar

NPM : 198220169


Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing

  
Sri Ariani Safitri, SP.,M.Si

Diketahui Oleh :

  
Dr. Ir. Zulheri Noer, MP  
Dekan Fakultas Pertanian

  
Marizha Nurcahyani, S.ST., M.Sc  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 03 Oktober 2023

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugiarti Sianipar

NIM : 198220169

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Saat Panen di Musim Hujan dan Kemarau (di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 31 Oktober 2023

Yang menyatakan



Sugiarti Sianipar

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan petani padi sawah saat panen musim hujan dan musim kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai, 2) untuk menganalisis bagaimana perbedaan pendapatan petani padi sawah saat panen musim hujan dan kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai. Metode penelitian yang digunakan metode studi kasus yaitu penelitian yang langsung melihat lapangan. Pengambilan sampel petani padi sawah dilakukan dengan metode simple random sampling dimana populasi petaninya sebanyak 303 petani, sampelnya diambil secara acak dari populasi yang ada menggunakan rumus *slovin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani pada saat musim hujan Rp 8.731.387/Ha dan besar rata-rata pendapatan petani padi saat musim kemarau Rp 12.044.844/Ha. Hasil penelitian yang diperoleh secara statistic diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 12,865 > t_{tabel} = 2,0261$ ,  $prob = 0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, terdapat perbedaan pendapatan petani padi sawah saat panen musim hujan dan kemarau.

**Kata Kunci:** Musim Hujan, Musim Kemarau, Perbedaan Pendapatan

## ABSTRACT

*The purposes of this study were 1) to find out how the income level of paddy rice farmers was during the rainy season and dry season harvest in Pematang Cermai Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency, 2) to analyze how the income differences of paddy rice farmers during the rainy and dry season harvests in Pematang Cermai Village, Tanjung Beringin District, Serdang Bedagai Regency. The research method used is the case study method, namely research that directly looks at expanses. Sampling of lowland rice farmers was carried out using the simple random sampling method where the population of farmers was 303 farmers, the samples were taken randomly from the existing population using the slovin formula. The results showed that the average production of rice farmers during the the average income of farmers during the rainy season is Rp 8.731.387/Ha and The average income of rice farmers during the dry season is Rp 24.452.125/Ha so that the average income of rice farmers during the dry season is Rp 12.044.844/Ha. The research results obtained statistically showed that the value of  $t_{count} = 12,865 > t_{table} = 2.0261$ ,  $prob = 0.000 < 0.05$ , this shows that  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected, there is a difference in the income of paddy rice farmers during the rainy and dry season harvests.*

**Keywords:** *dry season, income difference, rainy season*

## RIWAYAT HIDUP

Sugiarti Sianipar dilahirkan pada tanggal 28 Agustus 2001 di Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Anak keenam dari enam bersaudara dari pasangan bapak H. Sianipar dan ibu E. Br Silaen.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 106217 Lorong Amaliun Tanjung Beringin dan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tanjung Beringin, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanjung Beringin. Pada bulan September 2019, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama mengikuti perkuliahan, pada tahun 2021 penulis pernah mengikuti kegiatan MBKM, Kampus Mengajar Angkatan 2 di SDN Desa Pematang Pulau, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai selama 1 semester. Pada tahun 2022 penulis melaksanakan praktek kerja lapangan (PKL) di UPT. BI Palawija Tanjung Selamat kegiatan PKL berlangsung selama 1 bulan 2 minggu (25 Juli – 09 September). Dan pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul "Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Saat Panen di Musim Hujan dan Kemarau (di Desa Pematang Cermi, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)".



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **”ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH SAAT PANEN DI MUSIM HUJAN DAN KEMARAU (Di Desa Pematang Cermi, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)”**

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu program menyelesaikan studi S1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Dalam menyusun Skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Dr. Ir Zoelheri Noer, MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani, S.ST.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Sri Ariani Safitri, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan yang membangun bagi penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu dan Bapak seluruh Dosen Agribisnis yang telah banyak membantu penulis.
5. Teristimewa untuk Bapak (H. Sianipar) dan Ibunda ( E br. Silaen) orang tua tercinta dan tersayang yang tidak pernah lelah berdoa dan bekerja untuk memenuhi moril dan materil, memberikan motivasi, membesarkan,

memberi kasih sayang, yang selalu ada serta telah berjuang menyekolahkan penulis hingga keperguruan tinggi.

6. Terkhusus untuk abang-abang penulis Charles Sianipar, Gersom Ln Sianipar, Lukman Sianipar yang selalu ada dalam membimbing, memberi motivasi, membantu penulis dalam memenuhi kebutuhan dalam mengejar gelar sarjana.
7. Terkhusus untuk Kakak ipar penulis Selly br. Siallagan, Sri Bunga br Sipahutar, Sri Devi Handayani br Padang yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
8. Terkhusus untuk kakak saya Agnes Elpina Sianipar yang telah memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.
9. Terkhusus untuk saudara kembar saya Sugiarto Sianipar yang telah memberikan semangat dalam mengejar gelar sarjana.
10. Pihak tempat penelitian Desa Pematang Cermai dan para petani yang telah memberikan data data yang saya perlukan.
11. Ganda Raden Saputra Sinaga lelaki yang telah banyak membantu penulis yang selalu ada memberi semangat dan menemani penulis.
12. Swity Cute (Sintia dan Winda) sahabat sepermainan dikampung yang selalu mendukung memberi semangat kepada penulis.
13. Ameylia Frideyanti br Barus selaku sahabat sekaligus teman sekost dan seperjuangan di Fakultas Pertanian teman yang selalu ada untuk bertukar pikiran mengenai skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman yang telah memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Skripsi ini, masih banyak terdapat kesalahan, kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penyajian maupun segi ilmiahnya. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi penyempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini berguna bagi pembaca secara umum dan penulis secara khusus. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.



Medan, 31 Oktober 2023



Sugiarti Sianipar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Hipotesis Penelitian.....	10
1.6 Kerangka Pemikiran .....	11
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Morfologi dan Klasifikasi Tanaman Padi .....	13
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Padi .....	14
2.3 Budidaya Di Musim Hujan dan Musim Kemarau .....	16
2.4 Peranan Cuaca, Iklim, Musim Terhadap Pertanian .....	19
2.5 Irigasi Musim Hujan dan Musim Kemarau.....	19
2.6 Usahatani .....	22
2.6.1 Faktor Produksi Usahatani .....	22
2.6.2 Biaya Usahatani.....	23
2.6.3 Penerimaan Usahatani.....	24
2.6.4 Pendapatan .....	25
2.7 Penelitian Terdahulu.....	26
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Lokasi Penelitian .....	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4.1 Data Primer .....	31
3.4.2 Data Sekunder .....	32
3.5 Teknik Analisis Data .....	32

3.6 Definisi Operasional Variabel .....	34
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Kabupaten Serdang Bedagai .....	36
4.2 Kecamatan Tanjung Beringin .....	36
4.3 Desa Pematang Cermai .....	37
4.3.1 Jumlah Penduduk di Desa Pematang Cermai Berdasarkan Jenis Kelamin .....	38
4.3.2 Mata Pencaharian .....	38
4.4 Karakteristik Responden .....	39
4.4.1 Jenis Kelamin .....	39
4.4.2 Umur .....	40
4.4.3 Pendidikan .....	40
4.4.4 Pengalaman Bertani .....	41
<b>V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
5.1 Budidaya Padi Musim Hujan dan Kemarau di Desa Pematang Cermai .....	42
5.2 Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah saat Panen di Musim Hujan dan Kemarau .....	43
5.2.1 Biaya Produksi satu kali musim tanam padi di musim hujan dan musim kemarau .....	44
5.2.2 Total Penerimaan Satu Kali Musim Tanam Padi .....	50
5.2.3 Total Pendapatan Bersih Satu Kali Musim Tanam Padi .....	52
5.3 Uji Hipotesis (Paired Samples T Test) .....	55
<b>BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
6.1 Kesimpulan .....	58
6.2 Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2018 - 2022 .....	2
2.	Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Utara 2018 - 2022 .....	3
3.	Komoditas Tanaman Padi dan Data Produksi Padi di Kabupaten Serdang Bedagai, 2022.....	4
4.	Luas panen dan produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai 2017 - 2021 .....	5
5.	Luas panen dan produksi padi di Kecamatan Tanjung Beringin 2017-2021 .....	6
6.	Luas lahan dan produksi padi sawah Desa Pematang Cermai 2017 - 2021 .....	7
7.	Daftar Curah Hujan 5 Tahun Terakhir Desa Pematang Cermai .....	8
8.	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin .....	38
9.	Mata Pencarian Masyarakat di Desa Pematang Cermai .....	38
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	40
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	40
13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani .....	41
14.	Total rata-rata biaya produksi per 1 Ha usahatani padi petani di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai .....	45
15.	Total rata-rata biaya penggunaan tenaga kerja per 1 Ha usahatani padi di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai .....	48
16.	Total rata-rata penerimaan per 1 Ha usahatani padi petani di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai .....	51
17.	Total rata-rata pendapatan bersih per 1 Ha usahatani petani padi di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai .....	52
18.	Hasil Uji Beda Rata-rata Pendapatan Petani Padi Sawah .....	55

## DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.1	Kerangka Pemikiran.....	12



## DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian.....	62
2.	Identitas Responden Petani Padi Sawah.....	70
3.	Biaya Variabel Musim Hujan.....	71
4.	Biaya Variabel Tenaga Kerja Musim Hujan.....	73
5.	Biaya Variabel Musim Kemarau.....	75
6.	Variabel Tenaga Kerja Musim Kemarau.....	77
7.	Biaya Bibit Musim Hujan.....	79
8.	Biaya Bibit Musim Kemarau.....	80
9.	Biaya Pupuk Musim Hujan.....	81
10.	Biaya Pupuk Musim Kemarau.....	82
11.	Biaya Pestisida Musim Hujan.....	83
12.	Biaya Pupuk Musim Hujan.....	85
13.	Biaya Tetap Pajak Lahan.....	87
14.	Biaya Gas Mesin Pompa Air Musim Hujan.....	88
15.	Biaya Gas Mesin Pompa Air Musim Kemarau.....	89
16.	Biaya Iuran Irigasi Musim Hujan.....	90
17.	Biaya Iuran Irigasi Musim Kemarau.....	91
18.	Biaya Penyusutan Alat Cangkul.....	92
19.	Biaya Penyusutan Alat Parang.....	93
20.	Biaya Penyusutan Ember.....	94
21.	Biaya Penyusutan Alat Semprot.....	95
22.	Penyusutan Alat Mesin Pompa Air.....	96
23.	Biaya Penerimaan Musim Hujan.....	97
24.	Biaya Penerimaan Musim Kemarau.....	98
25.	Pendapatan Petani Padi Sawah saat Musim Hujan.....	99
26.	Pendapatan Petani Padi Sawah saat Musim Kemarau.....	100
27.	Hasil Uji T.....	101
28.	Surat Pengantar Riset Penelitian.....	102
29.	Surat Selesai Penelitian.....	103
30.	Dokumentasi di Kantor Desa.....	104
31.	Dokumentasi Penelitian.....	105
32.	Aktivitas Panen Petani Padi Sawah Saat Musim Kemarau.....	106
33.	Aktivitas Panen Petani Padi Sawah Saat Musim Hujan.....	107
34.	Irigasi Lahan Pertanian di Desa Pematang Cermi.....	108
35.	Petani Mengisi Air ke Dalam Sawah dengan Mesin Pompa Air.....	109
36.	Alat dan bahan yang digunakan petani padi sawah.....	110



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang mayoritas penduduknya menggunakan sektor pertanian sebagai mata pencahariannya. Pertanian berperan besar dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia karena merupakan salah satu sektor yang menopang sumber pangan masyarakat. Hayati et al. (2017) menyatakan bahwa sektor pertanian dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang dapat memberikan kontribusi bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja dalam masyarakat.

Tanaman pangan adalah bagian penting dari pembangunan Indonesia dan memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Selain itu, tanaman pangan memiliki potensi untuk berdampak pada stabilitas suatu negara, sehingga sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam hal ekonomi, budaya, dan politik (Sulaiman dan Rasmahwati, 2018).

Padi adalah salah satu tanaman pangan yang sangat membantu. Melebihi produksi beras dalam negeri adalah tujuan utama budidaya padi. Sebagian besar orang di seluruh membutuhkan padi dengan nama latin *Oryza sativa*, yang merupakan makanan utama mereka untuk karbohidrat.

Salah satu negara yang ekonominya masih bergantung pada pertanian adalah Indonesia. Hal ini disebabkan oleh struktur tanah yang baik dan tingkat kesuburan yang tinggi yang memungkinkan sektor pertanian untuk memberikan manfaat besar bagi masyarakat Indonesia (Akbar, 2017).

Berikut dilampirkan data luas lahan dan produksi padi di Indonesia sejak 5 tahun

terakhir.

**Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2018 - 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Luas lahan (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>
2018	11.377.934,44	59.200.533,72
2019	10.677.887,15	54.604.033,34
2020	10.657.274,96	54.649.202,24
2021	10.411.801,22	54.415.294,22
2022	10.606.513,22	55.670.219,00

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018 - 2022*

Berdasarkan tabel diperoleh dari data Badan Pusat Statistik, 2018 - 2022 bahwa dapat dilihat data luas panen dan produksi dari 5 tahun terakhir. Penghasil padi terbesar terdapat di tahun 2018 dengan jumlah produksi 59.200.533,72 ton, dan penghasil padi terendah terdapat di tahun 2021 dengan jumlah produksi 54.415.294,22 ton.

Sumatera Utara termasuk juga daerah agraris (pertanian) oleh karenanya prioritas pengembangan pada tanaman pangan hingga saat ini tetap diletakkan pada sektor pertanian karena dilihat memiliki potensi yang cukup besar. Data perkembangan luas lahan dan perkembangan produksi di Sumatera Utara dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Utara 2018 - 2022**

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
2018	408.176,45	2.108.284,72
2019	413.141,24	2.078.901,59
2020	388.591,22	2.040.500,19
2021	385.405,00	2.004.142,51
2022	423.522,28	2.131.672,00

*Sumber : Data BPS Sumatera Utara, 2018 - 2022*

Berdasarkan tabel dapat dilihat perkembangan luas lahan dan produksi padi dari tahun 2018-2022. Dapat dilihat terjadi penurunan produksi pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini utamanya disebabkan oleh perbedaan luas lahan sawah. Terjadi pula peningkatan pada tahun 2022 dengan luas lahan 423.522,28 ha dengan produksi terbesar sebanyak 2.131.672,00 ton. Luas lahan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi seperti penjelasan diatas dapat dilihat bagaimana hasil dari angka lahan yang terendah hingga tertinggi.

Mayoritas penduduk Kabupaten Serdang Bedagai menekuni kegiatan ekonomi dibidang pertanian. Kegiatan pertanian yang banyak ditekuni penduduknya adalah menanam tanaman bahan makanan seperti padi. Dapat dilihat dibawah ini untuk sentra produksi padi dari seluruh kecamatan yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai.

**Tabel 3. Komoditas Tanaman Padi dan Data Produksi Padi di Kabupaten Serdang Bedagai, 2022**

Kecamatan	Luas	Produksi
1. Kotarih	5.0	28.0
2. Silinda	458.0	2,415.0
3. Bintang Bayu	-	-
4. Dolok Masihul	3,536.0	20,088.0
5. Serbajadi	2,234.0	13,008.0
6. Sipispis	203.0	1.140.0
7. Dolok Merawan	-	-
8. Tebing Tinggi	3,203.0	18,535.0
9. Tebing Syahbandar	1,142.0	6,453.0
10. Bandar Khalipah	10,605.0	59,180.0
<b>11. Tanjung Beringin</b>	<b>10,702.0</b>	<b>59,835.0</b>
12. Sei Rampah	7,982.0	45,972.0
13. Sei Bambi	16,479.0	93,989.0
14. Teluk Mengkudu	7,554.0	43,951.0
15. Perbaungan	10,628.0	64,666.0
16. Pegajahan	2,243.0	13,412.0
18. Pantai Cermin	7,060.0	43,167.0
<b>Serdang Bedagai</b>	<b>84,034.0</b>	<b>485,839.0</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Serdang Bedagai, 2022*

Berdasarkan tabel dapat dilihat data seluruh kecamatan yang terdapat di Kabupaten Serdang Bedagai. Kecamatan Tanjung Beringin merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Serdang Bedagai, dimana

kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah 10,702.0 ha dengan tingkat produksi 59,835.0 ton.

**Tabel 4. Luas panen dan produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai 2017 - 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Luas lahan (ha)</b>	<b>Produksi (ton)</b>
2017	84.034	485,840
2018	84.366	494,46
2019	71.648	409,92
2020	63.755	367,99
2021	61.433	363,623

*Sumber : BPS Serdang Bedagai Tahun 2017 – 2021*

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa produksi padi di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami naik turun dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Produksi padi di Serdang Bedagai dari 485.840 ton pada tahun 2017 naik menjadi 494.46 ton pada tahun 2018, dikarenakan luas panen yang meningkat menjadi 84.366 Ha. Akan tetapi pada tahun 2019 produksi padi sawah sebesar 409,92 ton menurun menjadi 367,99 ton pada tahun 2020.

Kecamatan Tanjung Beringin merupakan kawasan yang beriklim tropis dengan suhu minimum 23,0 °C dan suhu maksimum sekitar 33,40 °C, dan memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan jumlah hari hujan pada tiap bulan terjadinya musim. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Februari sampai dengan April dan pada bulan Juni, sedangkan musim hujan yang paling banyak adalah pada bulan Juli sampai dengan November. Diantara kedua musim itu diselingi oleh musim pancaroba. Dibawah ini dapat dilihat untuk data produksi padi di Kecamatan

Tanjung Beringin dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

**Tabel 5. Luas panen dan produksi padi di Kecamatan Tanjung Beringin 2017-2021**

Tahun	Luas lahan (Ha)	Produksi (ton)
2017	8.646	60,57
2018	8.406	60,35
2019	10.702	59,853
2020	10.702	59,853
2021	10.702	59,853

*Sumber : KUPT Pertanian Kecamatan Tanjung Beringin (Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan 2017 - 2021)*

Kecamatan Tanjung Beringin merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Serdang Bedagai, dimana terjadi penurunan luas lahan pada tahun 2018 begitu pula dengan produksinya yang hanya mencapai 60,35 ton dari luas 8.406 ha. Sedangkan pada tahun 2019 hingga tahun 2021 memiliki luas lahan padi sawah 10.702 ha dengan tingkat produksi 59,835.0 ton.

Pematang Cermai merupakan daerah desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani padi. Hampir seluruh keluarga yang bertempat tinggal di desa tersebut bermata pencaharian sebagai petani dan rata-rata memiliki lahan padi sawah sendiri. Dibawah ini dapat dilihat untuk luas lahan serta produksi padi di Desa Pematang Cermai dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

**Tabel 6. Luas lahan dan produksi padi sawah Desa Pematang Cermai 2017 - 2021**

<b>Tahun</b>	<b>Luas (ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>
2017	849	6,500
2018	849	6,500
2019	849	6,500
2020	849	6,500
2021	779	7,000

*Sumber :Data Sektor Pangan Padi Desa Pematang Cermai, 2017 - 2021*

Berdasarkan tabel dapat dilihat untuk produksi padi di Desa Pematang Cermai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 tidak mengalami naik maupun turun yakni tetap sebesar 6,500 ton, akan tetapi pada tahun 2021 terjadi pengurangan lahan menjadi 779 Ha sedangkan produksi padi mengalami peningkatan karena pada tahun 2021 ini hasil panen petani sangat baik sehingga meskipun lahan berkurang namun hasil tetap meningkat yakni menjadi 7,000 ton.

Aktivitas panen yang dilakukan oleh petani padi terjadi dalam dua musim, yakni musim hujan dan musim kemarau. Dimana musim kemarau ditandai dengan rendahnya curah hujan yang dapat menyebabkan kekeringan pada lahan pertanian, namun jika saat panen keadaan kemarau akan jauh lebih baik karena kondisi lahan yang kering memudahkan aktivitas panen dan bisa mendapat harga jual yang tinggi, sedangkan musim hujan yang biasa ditandai dengan tingginya curah hujan yang mengakibatkan banyaknya air di dalam sawah para petani membuat aktivitas panen sedikit lebih sulit dan mengakibatkan turunnya harga jual, curah hujan yang tinggi tidak selalu terjadi setiap bulannya. Maka, untuk mengetahui berapa mm curah hujan setiap bulannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7. Daftar Curah Hujan 5 Tahun Terakhir Desa Pematang Cermai**

Tahun	BULAN (mm)											
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOP	DES
2018	155	20	35	30	140	179	55	90	192	474	147	159
2019	77	37	87	71	239	114	57	102	214	291	236	203
2020	107	36	15	189	188	345	156	218	297	149	197	135
2021	316	32	80	65	87	150	182	191	201	293	242	273
2022	97	216	149	68	78	177	99	229	233	230	227	230

*Sumber : Data Pertanian Desa Pematang Cermai, 2022*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 curah hujan tinggi terjadi pada bulan Agustus – Desember. Petani padi di Desa Pematang Cermai melakukan aktivitas panen disaat musim hujan yang terjadi pada bulan September, dimana pada bulan September ini curah hujan tinggi sebesar 233 mm. Curah hujan yang tinggi membuat aktivitas panen petani menjadi sulit selain itu mharga jual hasil panen padi juga akan menurun.

Pada kondisi normal, musim hujan di Indonesia terjadi pada bulan September hingga April sedangkan musim kemarau pada bulan Mei hingga Agustus. Musim hujan umumnya dicirikan dengan terjadinya penurunan rata-rata suhu udara harian, penyinaran matahari yang pendek dan radiasi yang rendah, curah hujan tinggi dan langit mendung. Sedangkan musim kemarau dicirikan oleh suhu udara rata-rata harian yang tinggi, radiasi surya tinggi, penyinaran matahari lebih lama dan menurunnya kelembapan udara.

Musim kemarau merupakan kondisi dimana curah hujan rendah, begitu pula sebaliknya ketika musim hujan petani di Desa Pematang Cermai tetap melakukan usahatani padi. Sehingga dalam satu tahun terdapat dua musim tanam (musim hujan



dan musim kemarau). Hal ini juga yang melatarbelakangi untuk melakukan penelitian besaran pendapatan petani ketika musim kemarau dan hujan.

Terkait pendapatan dimusim penghujan yakni panen dibulan November harga padi menurun berkisar Rp 4700/Kg– 4800/Kg turunnya harga tersebut karena keadaan padi yang basah, sedangkan dimusim kemarau yakni panen dibulan April jauh lebih tinggi dan lebih sering mencapai harga berkisar dari Rp 5000/Kg – 5300/Kg. Banyak petani yang mengatakan bahwa hal ini disebabkan oleh faktor cuaca, pada saat hujan keadaan gabah padi akan basah dan biasanya banyak padi - padi yang tumbang akibat hujan dan menyebabkan banyak air disawah. Jika air sudah banyak maka proses memanen pun akan sulit. Berbeda dengan musim kemarau jika musim kemarau keadaan padi kering sehingga memudahkan proses pemanenan dan gabah padi pun mudah untuk dipanen dan mudah untuk dijual ke tokeh (Pengumpul padi).

Petani padi sawah di Desa Pematang Cermat dalam menjalankan usahataniya belum memperhitungkan besarnya biaya secara terperinci, petani hanya memperhitungkan biaya usahatani padi sawah berdasarkan nilai uang yang dikeluarkan dan diterima saja, sehingga dengan demikian tidak diketahui secara pasti berapa besarnya pendapatan yang mereka terima baik ketika panen di musim hujan maupun di musim kemarau dari usahatani yang dijalankan tersebut. Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Saat Panen di Musim Hujan dan kemarau”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani padi sawah saat panen di musim hujan dan musim kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan petani padi sawah saat panen musim hujan dan kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin ?

## 1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat pendapatan petani padi sawah saat panen di musim hujan dan musim kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin
2. Untuk menganalisis bagaimana perbedaan pendapatan petani padi sawah saat panen musim hujan dan kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin.

## 1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat perbedaan pendapatan petani padi sawah saat panen di musim hujan dan kemarau.

## 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran tentang bagaimana pendapatan petani padi sawah dimusim hujan dan kemarau
2. Untuk menambah pengalaman kepada penulis tentang masalah pertanian

khususnya sektor tanaman padi

3. Bagi petani, penelitian ini bisa dijadikan masukan terkait waktu tanam padi baik dimusim hujan maupun kemarau.

## 1.6 Kerangka Pemikiran

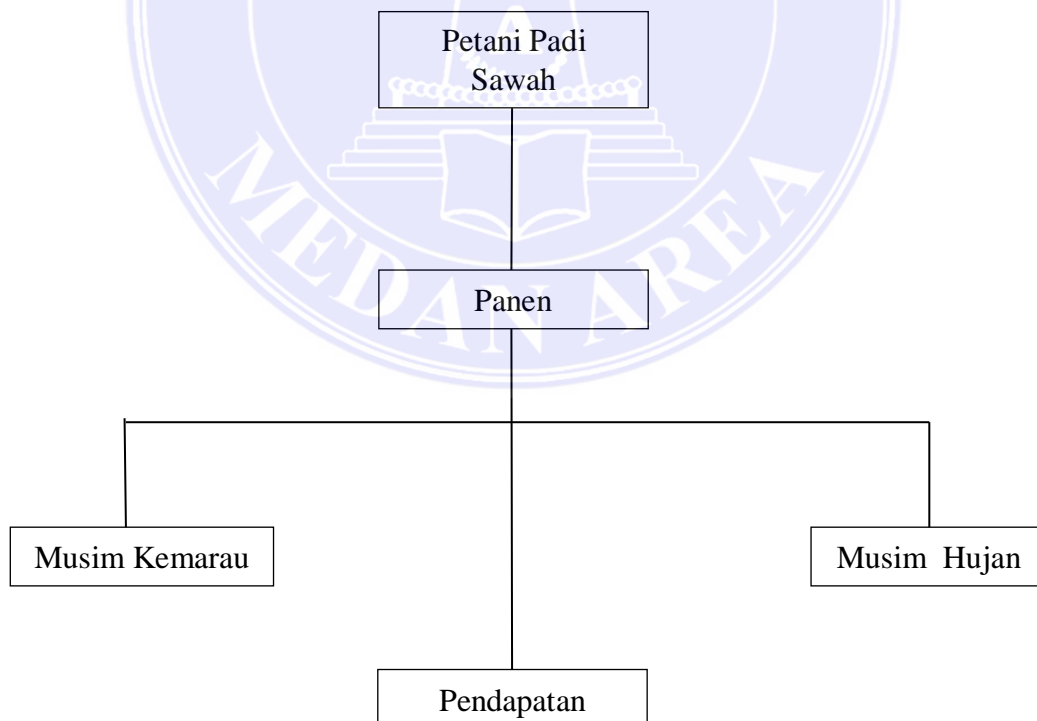
Kerangka pemikiran tersebut dilatarbelakangi oleh kajian teoritik untuk membahas bagaimana perkembangan pendapatan petani padi pada saat panen musim hujan dan kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Seperti diketahui, beras masih dianggap sebagai produk pertanian yang paling penting dan strategis bagi perekonomian Indonesia, karena bukan hanya makanan pokok sebagian besar petani, tetapi juga makanan pokok masyarakat Indonesia.

Musim adalah suatu peristiwa yang terjadi di bumi yang berkaitan dengan keadaan iklim serta berubah dalam jangka waktu yang sudah ditentukan dalam setahun. Musim hujan merupakan musim yang terjadi karena peningkatan curah hujan yang terjadi di suatu wilayah, musim hujan terjadi didaerah beriklim tropis. Musim kemarau merupakan musim yang terjadi karena adanya angin muson, banyak tumbuhan-tumbuhan mengering karena kekurangan air. Dalam aktivitas usahatani dilakukan dalam 2 musim dimana petani menjalani musim hujan dan musim kemarau.

Cuaca menjadi faktor penentu terhadap pendapatan petani padi sawah. Pada proses panen cuaca yang paling menguntungkan bagi petani padi sawah yaitu musim kemarau, pada musim kemarau gabah petani akan kering dan mudah untuk dijual ke tokeh (Pengumpul padi) dengan harga yang tinggi mencapai berkisar dari Rp 5000/Kg – 5300/Kg. Sedangkan ketika musim hujan gabah padi akan basah,

namun harga padi akan relatif lebih murah bisa mencapai bekisar dari Rp 4700/Kg – 4800/Kg. Meskipun keadaan harga seperti itu namun tidak mematahkan aktivitas petani padi untuk tetap melakukan bercocok tanam padi hingga panen di musim kemarau dan hujan.

Pendapatan petani merupakan selisih antara pendapatan dan semua biaya, pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Pendapatan yang tinggi merupakan harapan setiap petani dalam berusaha khususnya padi. Luas lahan akan menentukan pendapatan petani. Semakin luas lahan pendapatan akan memberikan pendapatan yang besar. Begitu pula sebaliknya jika luas lahan petani kecil, maka pendapatan juga akan kecil. Berdasarkan penjelasan singkat tersebut maka alur kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran**

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Morfologi dan Klasifikasi Tanaman Padi

Padi (*Oryza sativa*) adalah tanaman pangan turunan pertama beras putih yang dikonsumsi oleh orang di seluruh dunia. Beras memenuhi kebutuhan tubuh manusia dengan kalori dan nutrisi lainnya. Padi adalah jenis tanaman semusim yang termasuk dalam kelompok rumput-rumputan. (Sitohang & others, 2019) Padi merupakan tanaman berumur pendek, berumur kurang dari setahun, hanya ditanam sekali, dan dimatikan setelah berproduksi (Press & others, 2018)

Padi termasuk suku padi-padian, juga dikenal sebagai poaceae. Padi adalah tanaman semusim, berakar serabut, batang sangat pendek, dan struktur batang yang terdiri dari rangkaian pelepah daun yang saling menopang, daunnya sempurna dengan pelepah tegak, berbentuk lanset, warna hijau muda hingga hijau tua, berurat daun sejajar, tertutupi oleh rambut yang pendek dan jarang, bunga tersusun majemuk, tipe malai bercabang, satuan bunga disebut floret, yang terletak pada satu spikelet yang duduk pada panikula, buah tipe bulir atau kariopsis yang tidak dapat dibedakan mana buah dan bijinya, bentuk hampir bulat hingga lonjong, ukuran 3 mm hingga 15 mm, tertutup oleh palea dan lemma yang dalam bahasa sehari-hari disebut sekam (Liunokas & Billik, 2021)

Sistematika tumbuhan diklasifikasikan ke dalam :

*Divisio* : *Spermatophyta*,  
*Sub Diviso* : *Angiospermae*,  
*Kelas* : *Monocotyledoneae*,  
*Ordo* : *Poales*,

*Famili* : Graminae,  
*Genus* : *Oryza Linn*,  
*Species* : *Oryza Sativa L.*

Secara umum pemasakan bulir pada tanaman padi terbagi atas empat stadia, yakni :

1. Stadia masak susu (8-10 hari setelah berbunga merata)
2. Stadia masak kuning (7 hari setelah masak susu)
3. Stadia masak penuh (7 hari setelah masak kuning)
4. Stadia masak mati (6 hari setelah masak penuh)

Pada dasarnya, padi adalah tanaman semusim yang mengalami empat fase pertumbuhan: fase vegetatif cepat, fase vegetatif lambat, fase reproduktif, dan fase pemasakan. Secara garis besar, tanaman padi terdiri dari dua bagian: bagian vegetatif (terdiri dari akar, batang, dan daun) dan bagian generatif (terdiri dari malai yang terdiri dari bulir-bulir, daun, dan bunga). (Irawan, 2021)

## 2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Padi

Tanaman padi umumnya membutuhkan suhu antara 11° dan 25° untuk perkecambahan, 22° hingga 23° untuk pembungaan, dan 20° hingga 25° untuk pembentukan biji. Karena ini adalah suhu yang ideal untuk tanaman padi, terutama di daerah tropis. Fotosintesis, proses pemasakan tanaman untuk pertumbuhan dan produksi buah atau biji, dipengaruhi positif oleh suhu udara dan intensitas cahaya di sekitar tanaman. Sebagai tanaman penting, produktivitas padi harus dijaga. Menanam padi sesuai persyaratan tumbuhnya adalah salah satu cara untuk menjaga produktivitas padi. (Adi, 2019).

Berikut syarat tumbuh tanaman padi :

a. Curah hujan

Tanaman padi akan tumbuh dengan optimal pada daerah beriklim tropis dan subtropis dengan iklim panas dan kelembapan yang tinggi. Rata-rata curah hujan yang ideal untuk pertumbuhan tanaman padi adalah 200 mm per bulan atau 1500-2000 mm per tahun. Sebenarnya, padi dapat ditanam dengan baik baik pada musim hujan maupun musim kemarau. Namun, untuk mempertahankan produktivitas tanaman pada musim kemarau, penting untuk memperhatikan ketersediaan air. Pada musim hujan, perlu diwaspadai bahwa penyerbukan bisa menjadi kurang intensif.

b. Ketinggian tempat dan suhu udara

Tanaman padi akan berkembang pada suhu 22-27° di dataran rendah, di ketinggian 0-650 meter di atas permukaan laut (mdpl). Tanaman ini akan berkembang dengan baik pada suhu 19-23° di dataran tinggi. Pencahayaan matahari, angin, dan suhu.

Tanaman padi memerlukan sinar matahari penuh tanpa perlindungan. Angin mempengaruhi pertumbuhan padi dengan signifikan, terutama saat penyerbukan dan pematangan. Namun, angin yang terlalu kuat juga dapat merusak tanaman. Suhu juga memiliki dampak besar pada produktivitas tanaman padi. Gabah kosong dapat terjadi karena suhu yang tinggi dan kelembapan yang tinggi. Sementara itu, suhu yang terlalu rendah selama fase berbunga dapat merusak serbuk sari dan memperlambat pembukaan putik. Proses fotosintesis tanaman dipengaruhi oleh sinar matahari secara signifikan, terutama saat fase berbunga hingga pemasakan buah. Intensitas sinar matahari

dan kondisi awan memengaruhi proses berbunga dan pemasakan buah. Maka dari itu, tanaman padi harus ditanam pada lahan tanpa naungan agar tanaman padi bisa tumbuh dan berkembang dengan baik (Zarwazi et al, 2016).

c. Kondisi tanah

Jika pertumbuhannya ingin maksimal, kondisi tanah juga harus sempurna. Padi membutuhkan tanah lumpur yang subur dengan ketebalan antara 18 dan 22 cm. Tanaman padi akan tumbuh dengan baik di tanah dengan pH 7 (netral). Padi dapat tumbuh di tanah berkapur dengan pH 8,1-8,2, tetapi hasil panennya tidak se bagus pada tanaman padi yang tumbuh di tanah pH netral.

### 2.3 Budidaya Di Musim Hujan dan Musim Kemarau

Menanam padi saat musim hujan dan kemarau merupakan suatu kebiasaan yang selalu dilakukan oleh para petani padi sawah. Pemilihan bibit padi menjadi hal utama dalam budidaya, jika bibit yang ditanam memiliki kualitas yang bagus tentu memberikan hasil yang bagus (Fatmawati dkk, 2019).

1) Persiapan media tanam

Media tanam untuk menanam padi harus disiapkan minimal dua minggu sebelum penanaman persiapan lahan dilakukan dengan mengolah tanah sebagai media tanam. Tanah harus dipastikan bebas dari tumbuhan yang tidak diinginkan dan rumput liar.

Pada musim hujan, air di sawah ditahan dan dibiarkan meresap ke dalam tanah. Setelah pembajakan, air tetap di media tanam untuk membuat lahan tetap basah.

Pada musim kemarau, juga dilakukan hal yang sama. Namun, karena



jumlah air rendah, para petani memompa air dari parit di sekitar lahan atau, bagi mereka yang memiliki sumur bor, dari sumur bor mereka.

## 2) Pemilihan bibit

Bibit pada tanaman padi harus terlebih dahulu diuji untuk memastikan kualitas bibit tersebut. Varietas Inpare 32 adalah bibit yang biasa digunakan petani selama musim hujan karena lebih tahan terhadap genangan air, terutama selama musim hujan. Bibit varietas Ciherang yang tahan terhadap kekurangan air digunakan pada musim kemarau.

## 3) Persemaian

Persemaian dilakukan setelah memilih bibit yang unggul. Persemaian pada musim hujan dan kemarau sama halnya dilakukan dengan keadaan lahan persemaian harus berair.

## 4) Penanaman

Proses penanaman dilakukan setelah benih pada proses persemaian telah tumbuh daun sempurna. Penanaman dilakukan pada lahan yang sudah siap tanam dengan tingkat air yang cukup pada musim hujan dan musim kemarau.

## 5) Perawatan lahan

Perawatan dilakukan dengan tiga hal yakni :

- Penyiangan, pada musim hujan biasanya tidak ada terdapat tanaman yang tidak diinginkan (gulma rerumputan) karena genangan air yang selalu ada dalam lahan padi sawah. Sedangkan pada musim kemarau tanaman yang tidak diinginkan (gulma rerumputan) sering sekali tumbuh karena keadaan lahan yang relatif lebih sering kering. Oleh karena itu pada musim kemarau petani padi sawah selalu melakukan kegiatan penyiangan.

- Pengairan, Pada musim hujan pengairan tidak perlu dilakukan karena keadaan air akan terpenuhi, namun jika air terlalu banyak perlu dilakukan pengurangan/pembuangan air agar tidak terendam secara terus menerus karena akan berakibat batang padi menjadi busuk. Sedangkan pada musim kemarau dilakukan pengairan dua minggu atau tiga minggu sekali sesuai dengan kebutuhan.
- Pemupukan, pada musim hujan dan kemarau pemupukan sama dilakukan pemupukan berimbang dengan menggunakan pupuk ZA, NPK, UREA, dan SP karena jenis pupuk tersebut bisa memperkuat batang tanaman, perbedaannya hanya pada pupuk urea ketika musim hujan pupuk urea tetap digunakan namun dikurangi karena pupuk urea mengakibatkan tanaman terlalu gemuk dan batangnya jadi melemah.

#### 6) Pencegahan hama dan penyakit

Pada musim hujan hama yang sering menyerang tanaman padi yaitu patah batang leher, walang sangit dan hama wereng. Sedangkan pada musim kemarau banyak masalah hama penggerek batang padi dan walang sangit. Hama dan penyakit dapat dicegah dengan memberikan pestisida sesuai dengan penyakit tanaman baik yang dialami pada musim hujan maupun pada musim kemarau.

#### 7) Pemanenan

Panen dilakukan dengan tanda-tanda padi yang sudah menguning dan berisi. Panen pada saat musim hujan akan sangat sulit dibandingkan musim kemarau, dikarenakan saat musim hujan kondisi air akan banyak sehingga menyulitkan para pemanen untuk bekerja di dalam sawah

(Anonimus,2008).

## **2.4 Peranan Cuaca, Iklim, Musim Terhadap Pertanian**

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling rawan terhadap perubahan cuaca karena berpengaruh terhadap waktu bertani, waktu bertani, indeks pertumbuhan tanaman, produksi, dan kualitas hasil. Cuaca dan iklim memainkan peran yang sangat penting dalam pertanian, ini dikarenakan pengaruh cuaca dan iklim dalam menentukan jenis tanaman dan musim bertani yang tepat.

Informasi menunjukkan bahwa perubahan iklim dipengaruhi oleh sektor pertanian, seperti perubahan dalam pola hujan, peningkatan suhu udara, dan kejadian cuaca ekstrem seperti banjir dan kekeringan, menyebabkan penurunan produksi, yang dapat menghambat pencapaian tujuan pembangunan pertanian. (Rejekiningrum, 2014).

Pergantian cuaca antara lain menyebabkan kekeringan dan banjir, yang berdampak pada pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Ini terjadi melalui pengaruhnya pada pola dan waktu bertani serta indeks/intensitas pertanaman (IP). Ketiga komponen agronomi tersebut sangat terhubung dengan perubahan jumlah dan pola curah hujan (ketersediaan air), pergeseran musim (bertambahnya waktu dan lamanya musim hujan/kemarau). Jika tidak diatasi, dampak perubahan iklim global berpotensi mengancam produksi, produktivitas, dan kualitas hasil pertanian serta efisiensi dan efektivitas distribusi pangan, terutama padi. Perubahan cuaca juga meningkatkan risiko ketahanan pangan, yang berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. (Subiyanto et al., 2018)

## **2.5 Irigasi Musim Hujan dan Musim Kemarau**

Irigasi merupakan salah satu faktor penting dalam produksi padi sawah.

Irigasi sebagai sumber bagi ketersediaan air untuk pertumbuhan tanaman padi. Persediaan air yang mencukupi tentu sangat berpengaruh dalam peningkatan produksi padi sawah. Irigasi merupakan bangunan air yang berupa saluran dan berfungsi menyalurkan air dari bendung ke petak secara periodik, guna mencukupi kebutuhan air bagi tanaman di petak sawah oleh karena itu irigasi menjadi sangat penting dan strategis dalam rangka penyediaan air untuk pertanian. Dalam memenuhi kebutuhan air untuk berbagai keperluan usaha tani, maka air (irigasi) harus diberikan dalam jumlah, waktu, dan mutu yang tepat, jika tidak maka tanaman akan terganggu pertumbuhannya yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi pertanian. Secara garis besar irigasi adalah usaha pemenuhan kebutuhan air bagi tanaman agar tumbuh optimal. Irigasi dapat berasal dari beberapa sumber, yaitu air permukaan dan air tanah ataupun teknologi yang digunakan untuk mengalirkan air, seperti irigasi pompa. Fungsi utama irigasi adalah untuk menambah air atau lengas tanah ke dalam tanah untuk memasok kebutuhan air bagi pertumbuhan tanaman juga untuk menjamin ketersediaan air, menurunkan suhu tanah, pelarut garam dalam tanah, mengurangi kerusakan karena forst/jamur, dan melunakkan lapis keras tanah dalam pengelolaan tanah (Alfian et al., 2021).

Pasandaran (1991) menyatakan bahwa dalam peningkatan produksi pangan, irigasi mempunyai peranan penting, yaitu : 1) Menyediakan air untuk tanaman dan dapat digunakan untuk mengatur kelembaban tanah, 2) Memungkinkan penggunaan pupuk dan obat-obatan (Pestisida), 3) Dapat menekan perkembangan hama penyakit tertentu, 5) Dapat menekan pertumbuhan gulma, dan 6) Memudahkan pengolahan tanah. Peranan irigasi dalam meningkatkan dan menstabilkan produksi padi sawah tidak hanya bersandar pada produktivitas saja

tetapi juga pada kemampuannya untuk meningkatkan faktor-faktor pertumbuhan lainnya yang berhubungan dengan input produksi seperti penggunaan benih, pupuk, obat-obat kimia pengendali hama, penyakit dan gulma, tenaga kerja.

Irigasi mengurangi resiko kegagalan panen karena ketidakpastian hujan dan kekeringan, membuat unsur hara yang tersedia menjadi lebih efektif, menciptakan kondisi kelembaban tanah untuk pertumbuhan tanaman, serta hasil dan kualitas tanaman yang lebih baik (Amelia & others, 2022). Irigasi memiliki beberapa fungsi yaitu :

1. Irigasi berfungsi untuk pengolahan sebelum tanam
2. Irigasi berfungsi untuk pemeliharaan
3. Irigasi berfungsi untuk pemupukan, dan
4. Irigasi berfungsi untuk pemanenan.

Pengolahan tanah membutuhkan air yang paling besar jika dibandingkan dengan tahap pemeliharaan, pemupukan dan pemanenan. Fungsi irigasi sebelum tanam dimana petani menjadikan kebutuhan yang pertama, tanpa tersedia air yang cukup maka pengolahan tanah dilahan pertanian tidak bisa dilakukan.

Zaman modern saat ini sudah banyak model irigasi yang dapat dilakukan petani. Jika persediaan air melimpah karena tempat yang dekat dengan sungai atau sumber mata air, maka irigasi dilakukan dengan mengalirkan air tersebut ke lahan pertanian dengan menggunakan mesin pompa air. Namun, irigasi juga biasa dilakukan dengan membuat pintu air kemudian melakukan pembendungan maka dengan begitu air akan bertahan dan para petani memasukkan air kedalam sawahnya masing-masing selama pembendungan berlangsung.

Ketersediaan dan kebutuhan air yang berbeda antara musim hujan dan

kemarau memerlukan pengelolaan irigasi yang berbeda antara kedua musim tersebut. Pengelolaan irigasi hemat air pada budidaya padi mengatur pemenuhan kebutuhan air tanaman, namun menghendaki adanya periode kering yang cukup lama agar akar dapat tumbuh dengan optimal dan mikroorganisme dalam tanah dapat beraktivitas untuk mendukung pertumbuhan tanaman. Pada saat musim hujan, untuk mencapai kondisi kering sering terkendala oleh curah hujan yang turun, sehingga tanah cenderung berada dalam kondisi jenuh. Pada musim kemarau, irigasi harus lebih sering dilakukan agar tanah tidak terlalu kering. Oleh karena itu, interval irigasi dan tinggi genangan maksimum di lahan perlu disesuaikan pada kedua musim tersebut, agar tingkat kelembaban tanah mendekati kondisi yang diinginkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan petani adalah dengan mengatur interval irigasi (Lampiran 22).

## **2.6 Usahatani**

Usahatani merupakan cara-cara menentukan dan mengoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefisien mungkin, sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan maksimal (Saputra, 2022).

Semua upaya yang dilakukan dalam bidang pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani termasuk dalam ilmu usahatani. Modal sumber daya alam dan keterampilan terus bersaing dengan tenaga kerja, mengacu pada permintaan pasar, potensi sumber daya, kondisi masyarakat dan kelembagaan (Hidayat, 2023).

### **2.6.1 Faktor Produksi Usahatani**

Faktor produksi usahatani adalah semua masukan atau korbanan yang diberikan pada tanaman agar mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik.

Faktor produksi terdiri dari empat komponen, yaitu sebagai berikut : Lahan, meliputi tanah, air, dan yang terkandung didalamnya, merupakan salah satu unsur usahatani atau disebut juga faktor produksi yang mempunyai kedudukan penting. Kedudukan penting dari lahan sebagai faktor produksi terkait dengan kepemilikan dan pemanfaatannya sebagai tempat proses produksi berlangsung. Secara hukum terkait dengan status kepemilikan dapat mempengaruhi nilai dan harga, sehingga penggunaan dan penghasilan dari faktor produksi ini dapat berbeda akibat berbeda status kepemilikannya (Darsani dan Subagio, 2016).

Tenaga kerja, merupakan subsistem usahatani yang apabila faktor tenaga kerja ini tidak ada maka usahatani tidak akan berjalan. Jenis tenaga kerja dalam usahatani dibagi atas tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak, dan tenaga kerja mesin. (3) Modal, dari segi ekonomi merupakan salah satu faktor produksi yang berasal dari kekayaan seseorang yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya (4) Manajemen atau pengelolaan (Rosadi, 2019). Pengelolaan usahatani adalah kemampuan petani dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi faktor produksi yang dikuasai sehingga mampu memberikan produksi yang diharapkan. (Mandang et al., 2020)

### **2.6.2 Biaya Usahatani**

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dikenal sebagai biaya usahatani. Biaya produksi mencakup semua nilai faktor produksi yang digunakan selama proses budidaya, baik dalam bentuk barang (benda) maupun jasa yang digunakan selama proses tersebut. Maka, biaya yaitu pengorbanan yang dikeluarkan dalam pelaksanaan atau pengelolaan usahatani padi sawah demi mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam proses produksi terdapat

unsur-unsur yang bersifat tetap atau tidak tetap, sehingga muncul dua jenis biaya yaitu *fixed cost* (biaya tetap) dan biaya tidak tetap (*variable cost*) (Kurniawati, L. 2020).

Menurut Ferawati & Syam, (2021) biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah jenis biaya yang dikeluarkan oleh petani yang jumlahnya tergantung pada jumlah produksi. Meskipun jumlah produksi berapapun, biaya tetap tidak akan berubah. Contohnya adalah biaya sewa tanah dan penyusutan alat pertanian. Biaya ini akan tetap sama mulai dari awal tanam hingga masa panen.

Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi dan habis dalam satu kali proses produksi, biaya variabel terdiri dari: bibit padi, pupuk, pestisida, serta upah tenaga kerja. Semakin besar jumlah produksinya maka *variable cost* juga akan meningkat. Biaya variabel dapat berubah menjadi lebih besar dari batas normal ataupun bisa lebih kecil dari batas normal. Kondisi yang biasanya yang mempengaruhi tersebut tidak dapat diperkirakan sebelumnya dan sulit ditebak oleh petani (Ferawati & Syam, 2021)

*Total Cost* (TC) adalah jumlah biaya total yang dikeluarkan oleh petani didapat dari jumlah biaya tetap ditambah dengan biaya variabel. Biaya total menunjukkan penjumlahan dari biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan oleh petani padi dalam satu musim tanam. Biaya total adalah keseluruhan jumlah biaya produksi selama proses produksi berlangsung.

### 2.6.3 Penerimaan Usahatani

Penerimaan dalam usahatani adalah nilai uang yang diterima dari hasil penjualan produksi yang sudah dilakukan yang telah menghasilkan uang yang



belum dikurangi oleh biaya-biaya yang dikeluarkan selama produksi. Menurut Shinta (2011), penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Soekartawi (2002), menyatakan bahwa laba adalah selisih antara penerimaan total dan biaya. Biaya ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (seperti sewa tanah, pembelian alat pertanian) dan biaya variabel (seperti biaya yang dikeluarkan untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, upah tenaga kerja).

Biaya usahatani adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh usahatani, dan pendapatan usahatani adalah selisih antara pengeluaran dan penerimaan usahatani. Jumlah produksi yang dijual oleh petani sendiri sangat mempengaruhi pendapatan, karena lebih banyak produksi maka lebih banyak pendapatan (Soekartawi, 2002).

#### **2.6.4 Pendapatan**

Salah satu indikator utama ekonomi untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat adalah tingkat pendapatan masyarakat. Indikator yang dimaksud bersangkutan dengan pendapatan dan pengeluaran, akan tetapi yang lebih penting adalah mengetahui besarnya perbandingan antara penerimaan dengan pengeluaran. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut (Marsaoly et al., 2020)

Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam menilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang selama jangka waktu tertentu (DR HA Rusdiana, 2022)

Pendapatan dari usahatani adalah total penerimaan dari nilai penjualan hasil ditambah dari nilai hasil yang dipergunakan sendiri, jumlah ini kemudian dikurangi dengan total biaya yang meliputi biaya input (seperti benih, pupuk, pestisida, dan peralatan) dan upah yang dibayarkan kepada pekerja dari luar keluarga. Pendapatan atau disebut juga sebagai hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi dan pada produksi ini membeli faktor – faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku dipasar produksi.

Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Sementara itu, nilai penjualan ditentukan oleh unit terjual dan harga jual, atau lebih sederhana dikatakan pendapatan (Tandayu et al., 2022). Pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam satu periode produksi.

## **2.7 Penelitian Terdahulu**

Roidah, (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan Dan Musim Kemarau di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung menyatakan bahwa hasil analisa menunjukkan : total yang dikeluarkan petani responden rata-rata Rp 1.522.665,01 untuk kemarau sedangkan untuk penghujan Rp 1.760.665,01. Sedangkan biaya usahatani Padi penghujan sebesar Rp 1.760.665,01 dan penerimaan dari usahatani Padi petani responden sebesar Rp 4.111.666,67. Sehingga dapat diketahui bahwa pendapatan bersih dari usahatani Padi kemarau diperoleh petani responden adalah Rp 2.864.001,66. Pendapatan bersih dari usahatani Padi penghujan diperoleh petani responden adalah Rp 2.151.001,66. Maka, dapat disimpulkan usaha tani padi lebih menguntungkan pada musim kemarau daripada penghujan.

Saleh, (2008) membuat penelitian yang berjudul Pengaruh Musim (Musim Kemarau dan Hujan) Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah (Studi Kasus : Desa Lubuk Saban, Kecamatan Pantai Cermin, Kabupaten Serdang Bedagai). Hasil analisis diperoleh t-hitung yaitu  $0,91 < t\text{-tabel}$  yaitu 1,67. Dengan demikian berarti hipotesis  $H_0$  diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi sawah pada musim tanam kemarau tidak berbeda dengan produksi padi sawah pada musim hujan. Hasil analisis statistik diperoleh t-hitung yaitu  $0,90 < t\text{-tabel}$  yaitu 1,67. Dengan demikian berarti hipotesis  $H_0$  diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan petani padi sawah musim tanam kemarau tidak berbeda dengan pendapatan petani padi sawah pada musim hujan.

Anshar, (2020) membuat penelitian yang berjudul Analisis Usahatani Padi Sawah Musim Kemarau di Kelurahan Sapanang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep. Total biaya usahatani padi sawah di musim kemarau yang dikeluarkan petani di lokasi penelitian sebesar Rp 6.781.619/hektar sedangkan penerimaan yang diperoleh petani padi sawah sebesar Rp 14.249.552/hektar kemudian pendapatan yang diperoleh petani di Kelurahan Sapanang Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep sebesar Rp 7.467.937/hektar. Sedangkan harga jual padi sawah sebesar Rp 4.500/kg lebih besar dari BEP harga sebesar Rp 3.219/kg. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah Musim Kemarau di Kelurahan Sapanang Kecamatan Bungoro layak dan menguntungkan.

Ranani, (2006) membuat penelitian yang berjudul Studi Komparatif Tingkat Pendapatan Petani Padi Pada Musim hujan dengan Kemarau (Studi kasus di Desa Ngraho, Kecamatan Kalitidu, Kabupaten Bojonegoro). Dari hasil penelitian, rata-

rata pendapatan petani padi pada musim hujan sebesar Rp 2.320.545 sedangkan rata-rata pendapatan petani padi yang diperoleh pada musim kemarau sebesar Rp 32.667.000 sehingga pendapatan petani padi pada musim kemarau lebih tinggi dibandingkan dengan musim hujan. Karena  $t_{hitung} 29.030 > t_{tabel} 2,477$  maka disimpulkan tolak  $H_0$  artinya ada perbedaan pendapatan petani secara statistic dari musim kemarau dan musim hujan. Dengan kata lain pada musim kemarau memberikan dampak terhadap pendapatan petani di Desa Ngraho Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojoneg.

Angela, et al (2019) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Perbandingan Risiko Usahatani Padi Pada Musim Hujan dan Musim Kemarau di Nagari Mungo Kecamatan Luak Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi upaya petani dalam mengelola risiko produksi padi, risiko pendapatan tanaman padi, dan risiko yang mereka hadapi baik pada musim hujan maupun musim kemarau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pada musim kemarau produksi padi sawah lebih tinggi dibandingkan pada musim hujan. Berdasarkan hasil identifikasi bahwa risiko usahatani padi yang paling banyak dihadapi oleh petani disebabkan oleh perubahan iklim dan cuaca, selain itu juga serangan dari beberapa hama dan penyakit tanaman padi.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus yaitu penelitian yang langsung melihat kelengkapan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan penelitian mengenai suatu objek tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lainnya. Metode ini akan melibatkan penelitian secara mendalam dan menyeluruh terhadap objek penelitian.

#### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Lokasi penelitian dipilih karena berdasarkan data BPS lokasi ini termasuk sebagai sentra produksi padi begitu pula terkait pendapatan petani padi sawah berpengaruh saat panen dimusim hujan dan musim kemarau sehingga petani padi mengalami perbedaan pendapatan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 dengan mengambil data kepada petani pada tahun yang telah dijalani yaitu data tahun 2022.

#### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono, (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani padi yang ada di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin.

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang karakteristiknya akan diteliti serta dianggap bisa mewakili keseluruhan dari jumlah populasi. Responden dalam penelitian ini adalah Bapak/Ibu petani padi yang berada di Desa Pematang Cermai. Adapun usia responden yang diteliti yakni 32 tahun sampai dengan 58 tahun dengan tingkat pendidikan dari SD sampai dengan SMA. Pengambilan sampel petani padi sawah dilakukan dengan metode *simple random sampling* dimana populasi petaninya sebanyak 303 petani, sampelnya diambil secara acak dari populasi yang ada. Berikut rumusnya menurut Soewadji, (2012) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat prestasi toleransi ketidaktelitian

Penelitian ini akan digunakan nilai e = 15%, artinya tingkat toleransi ketidaktelitian sebesar 15%. Dengan menggunakan rumus slovin maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{303}{1+303(0,15)^2} \\ &= \frac{303}{1+303(0,0225)} \\ &= \frac{303}{1+6,8175} \\ &= \frac{303}{7,8175} \\ &= 39 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang didapat berdasarkan perhitungan diatas adalah 39 sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010) teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis, dan tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan dan memperoleh data untuk mendapatkan data yang jelas yang dapat dipertimbangkan. Penulis mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai metode untuk memperoleh data melalui beberapa tahapan, yakni :

#### 3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian, yaitu petani yang menanam tanaman padi di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun data primer yang diperoleh dalam penelitian melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi seperti penjelasan berikut ini:

a. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner maupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada responden. Pertanyaan dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan yang diungkapkan dengan tulisan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh

beberapa informasi dengan cara bertanya secara langsung dengan responden. Penulis melakukan wawancara dengan petani padi sawah memperoleh data dan informasi mengenai pendapatan petani padi sawah dimusim hujan dan juga kemarau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan penulis disini berupa foto, gambar, serta data-data mengenai aktivitas panen petani padi sawah musim hujan dan kemarau di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai. Dengan hal ini untuk menguatkan data data dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis selama dilapangan.

### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah dari badan usaha ataupun pihak lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah: dokumen atau arsip dan Badan Pusat Statistik (BPS).

### 3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah I dan II menggunakan perhitungan sebagai berikut :

Untuk mengetahui total input (biaya) yang dikeluarkan petani selama satu musim tanam dapat ditentukan dengan menggunakan rumus menurut Soedarsono,1995 sebagai berikut:

$$TC= TFC+TVC$$

Keterangan :

TC : Biaya total satu kali musim tanam (*Total cost*) (Rp)



TFC : Total Biaya tetap (*Fixed cost*) (Rp)

TVC : Total Biaya variabel (*Variable cost*) (Rp)

Untuk mengetahui penerimaan yang diperoleh oleh petani maka dihitung penerimaan dengan menggunakan rumus (Sudarsono, 1995) yaitu :

$$TR = P.Q$$

Keterangan :

TR : Jumlah Penerimaan/*total revenue* (Kg)

P : Harga / *Price* (Rp)

Q : Produksi/ *Quantity* (Rp)

Untuk mengetahui jumlah pendapatan usaha tani padi dengan menggunakan konsep pendapatan dikemukakan oleh (Mosher, 1968) menggunakan total biaya dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I : Pendapatan usaha tani padi sawah / *Income*

TR : Total Penerimaan / *Total Revenue*

TC : Jumlah Biaya Produksi/ *Total Cost*

Data yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah III dianalisis menggunakan Uji T berpasangan. Uji ini digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansinya secara nyata menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap pendapatan petani padi sawah. Dengan rumus yang ditemukan oleh (Sugiyono, 2013) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

- t : Uji pengaruh parsial  
 r : Koefisien korelasi  
 $r^2$  : Koefisien determinan  
 n : Banyaknya data

dengan kriteria uji :

➤ Penentuan hipotesis

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan pendapatan petani saat panen di musim hujan dan musim kemarau.

$H_1$  = Terdapat perbedaan pendapatan petani saat panen di musim hujan dan musim kemarau

➤ Penentuan tingkat signifikan

Nilai signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dengan  $df = n-2$ , maka akan didapat nilai t-tabel  
 $(39-2=37) = 2,0261$

➤ Penentuan kriteria uji

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau Signifikansi  $< 0,05$

Sebaliknya

$H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau Signifikansi  $< 0,05$

$H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau Signifikansi  $> 0,05$

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Untuk mencegah terjadinya kesalahan penafsiran pada hasil penelitian ini, maka dibuat definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. Petani sampel adalah orang yang mempunyai lahan sendiri dan menanam lahan tersebut dengan tanaman padi di Desa Pematang Cermai.

2. Panen adalah pemungutan (pengambilan) hasil sawah dalam bentuk gabah padi.
3. Musim kemarau adalah musim terjadinya kekeringan karena penurunan curah hujan setiap bulannya (Mei – Juni Tahun 2022).
4. Musim hujan adalah musim dimana jumlah curah hujan tinggi setiap bulannya (September Tahun 2022).
5. Pendapatan adalah jumlah total hasil penjualan produksi padi (Rp) yang sudah dikurangi oleh biaya penyusutan.



## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata pendapatan petani padi sawah saat panen musim hujan mencapai sebesar Rp 8.422.243/Ha, sedangkan di musim kemarau mencapai sebesar Rp 11.781.018/Ha di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .  $H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ , (nilai  $t\text{-Hitung} = 15,016$  dan  $t\text{-Tabel} = 2,0261$ ). Maka, terdapat perbedaan pendapatan antara musim hujan dan musim kemarau.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan sebagai berikut :

1. Bagi petani agar menyesuaikan pemberian pestisida yang sesuai dan pupuk urea saat musim hujan agar kualitas dan padi tumbuh dengan baik tidak jauh berbeda hasil musim hujan dan musim kemarau dan juga memaksimalkan pengairan pada saat musim hujan dan musim kemarau agar kondisi pengairan padi tetap terjaga sesuai dengan kondisi padi.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar melihat topik yang memungkinkan untuk diteliti dalam bidang agribisnis seperti pada sistem pemasaran padi saat musim hujan dan kemarau di daerah lainnya.
3. Bagi Pemerintah agar menyalurkan bibit unggul yang berkualitas kepada kelompok tani agar hasil panen padi petani berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. AA. Kanisius. Jakarta. 172 hal.
- Adi, P. S. M. (2019). *Engaruh Takaran Pupuk Kompos Azolla (Azolla Pinnata R. Br.) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L.) Varietas Mapan P-05*. Universitas Siliwangi.
- Akbar, M.F., 2017. *Analisa Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PerekonomianIndonesia*. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial* [online] Vol.8, No.2: 150-166.p-ISSN:2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
- Alfian, D. M., Sasmito, A. P., & Vendyansyah, N. (2021). *Implementasi Logika Fuzzy Pada Rancang Bangun Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Arduino*. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(1), 94–101.
- Ambarsari, W., V.D.Y.B. Ismadi dan A. Setiadi. 2014. *Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (Oryza Sativa) Di Kabupaten Indramayu*. *Jurnal Agriwiralvodra*, 6(2) : 19-27.
- Amelia, A., & others. (2022). *Analisis Tingkat Rawan Kekeringan Lahan Sawah Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan*. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/63445>
- Ananda, Y.A., 2018. *Analisis Perbandingan Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Jajar Legowo dan Usahatani Padi Sawah Jajar Legowo Superdi Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Ilmiah MahasiswaPertanian Unsyiah*. Vol.3, No.4
- Anonimus. 2008. *Budi Daya Padi*. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kabupaten Bantu
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RinekaCipta
- DR HA Rusdiana, M. M. (2022). *Manajemen Sumberdaya Manusia: Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*. Arsad Press.
- Fatmawati, P.dkk. (2019). *Pengetahuan Lokal Petani Dalam Tradisi Bercocok Tanam Padi Oleh Masyarakat Tapango di Polewali Mandar*. *Walasuji*, 10(1), 85–95
- Ferawati, A., & Syam, A. (2021). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah Di Lahan Sawah Tadah Hujan Di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone*. *Accounting, Accountability, and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2), 147–159.
- Hayati, M., Elfiana dan Martina, 2017. *Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh*. *Jurnal*

*S.Pertanian* [online] Vol 1, No.3: 213 – 222.

Herdiansyah, H. 2013. *Wawancara, Observasi Dan Focus Group (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)*. Jakarta: Rajawali Pers

Hidayat, A. (2023). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Pertanian Dan Strategi Adaptasi Yang Diterapkan Oleh Petani. 1–11.

Irawan, F. (2021). *TA: Pengendalian Hama Keong Mas (Pomacea Canaliculata) Pada Budidaya Padi (Oriza Sativa, L.) Secara Kimiawi Di Teaching Farm Tanaman Pangan* [Politeknik Negeri Lampung].  
<http://repository.polinela.ac.id/id/eprint/2352>

Kurniawati, L. (2020). Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Inpari 32 (Studi Kasus Desa Kasiyan Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati) (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Liunokas, A. B., & Billik, A. H. S. (2021). *Karakteristik morfologi tumbuhan*. Deepublish.

Lumintang, F.M. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Emba*, 1(3) : 991-998.

Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H. (2020). Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompasso. *Agri-SosioEkonomi*, 16(1), 105–114.

Marsaoly, H. A., Sangadji, S. S., & Sumartono, E. (2020). Analisis Profitabilitas Usaha Tani Bawang Merah pada Unit Transmigrasi (Trans Koli). *AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 7(2), 142–151.

Mosher, A.T. 1968. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian Yasaguna*. Jakarta

Press, U. G. M., & others. (2018). *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. UGM PRESS.

Rahim dan Hastuti, 2007. *Ekonomi Pertanian : Pengantar Teori dan Kasus Penebar Swadaya*. Jakarta.

Rejekiningrum, P., & others. (2014). Dampak perubahan iklim terhadap sumberdaya air: identifikasi, simulasi, dan rencana aksi. 8, 1–15.

Roidah, I.S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau (Studi Kasus di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 11(13) : 4555.

Rosadi, E. (2019). *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Bersih*

*Perusahaan dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung).* UIN Raden Intan Lampung.

Saputra, F. E. (2022). *Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Tembakau di Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.* <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/3528>

Sitohang, D., & others. (2019). *Inventarisasi Hama dan Tingkat Kerusakan Padi Beras Merah (Oriza nivara) yang Ditanam antara Tegakan Karet (Hevea brasilliensis [Universitas Medan Area]).* <https://doi.org/http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11023>

Subiyanto, A., Boer, R., Aldrian, E., Perdinan, P., & Kinseng, R. (2018). Isu perubahan iklim dalam konteks keamanan dan ketahanan nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(3), 287–305. <https://doi.org/https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/66531110/22920->

Sudarsono. (1995). *Pengantar Ekonomi Mikro.* Jakarta : Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan Ekonomi

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R Dan D.* Bandung:Alfabeta.

Sukirno, S. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar.*RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Sulaiman dan Rasmahwati, 2018. Hubungan Luas Lahan dan Tingkat Pendidikan dengan Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Topore Kecamatan Papalang. *Jurnal Agrifo* [online]. Vol. 3, No.2: 8-13.

Sumitro. 1991. *Ilmu Ekonomi.* Rineka Cipta Jakarta.

Tandayu, R. M., Naukoko, A. T., & Sumual, J. I. (2022). Analisis Pendapatan Usaha Ikan Cakalang Fufu di Kecamatan Girian, Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3).

Widayanto, A. 2007. Analisis Finansial Petani Padi Di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. *Skripsi.* Universitas Sebelas Maret.

Zarwazi, M., Nugraha, Y., AF, V. Y., & Rochayati, S. (2016). Rekomendasi pengelolaan lahan berbasis agroekosistem dan kesesuaian lahan untuk pengembangan dan peningkatan produksi padi. *Rekomendasi Pengelolaan Lahan Berbasis Agroekosistem, IAARD PRESS Jakarta, 79-94.*

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

#### KUISISIONER PENELITIAN

**ANALISIS PENDAPATAN PETANI PADI (*Oryzasativa*)**  
**SAWAH SAAT PANEN DI MUSIM HUJAN DAN KEMARAU**  
**(Studi Kasus: Desa Pematang Cermat, Kecamatan Tanjung**  
**Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)**

Bapak/Ibu/Saudara/I yang terhormat, saya Sugiarti Sianipar mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area sedang melaksanakan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Sawah Saat Panen Di Musim Hujan Dan Kemarau”. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berkenan mengisi lembar kuisisioner/daftar pertanyaan penelitian ini.

Data yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan merupakan bersifat rahasia dan akan dipergunakan sepenuhnya untuk kepentingan dari penelitian ini. Partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/I sangat berharga sebagai acuan dan masukan untuk proses pengambilan keputusan pada penelitian ini. Atas kesediaan waktu dan kerjasama Bapak/Ibu/Saudara/I saya ucapkan terimakasih.



**Tabel Karakteristik Responden**

NO	Variabel		Jawaban
1.	Nama Lengkap	:	
2.	Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Perempuan  <input type="checkbox"/> Laki-laki
3.	Usia	:	___ Tahun
4.	Alamat	:	
5.	Pendidikan terakhir	:	<input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SMP <input type="checkbox"/> SMA
6.	Status Pernikahan	:	<input type="checkbox"/> Belum Menikah <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Cerai Hidup <input type="checkbox"/> Cerai Meninggal
7.	Pengalaman Bertani	:	___ Tahun
8.	Status Kepemilikan Lahan	:	<input type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Sewa
9.	Pekerjaan Sampingan	:	
10.	Jumlah Tanggungan Keluarga	:	___ Orang

**PENDAPATAN USAHATANI PADI PER MUSIM SAAT PANEN DI  
CUACA PENGHUJAN**

Berapa luas lahan yang dikelola	
Berapa hasil produksi padi per musim	
Berapakah harga jual padi	

**Biaya Produksi**

<b>BIAYA VARIABEL</b>	
<b>Bibit</b>	
Jenis bibit apakah yang digunakan	
Berapa banyak kebutuhan bibit padi yang diperlukan per musim tanam	
Berapakah harga bibit yang digunakan	Rp.

<b>Pupuk</b>		
Jenis pupuk	Banyak pupuk digunakan (Kg)	Harga (Rp)

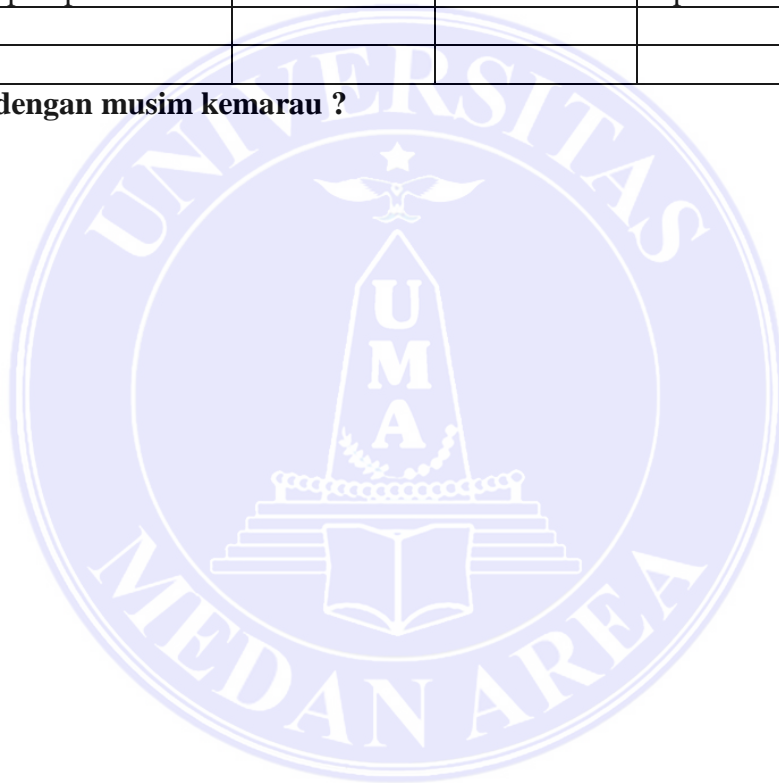
<b>Pestisida</b>					
Jenis Pestisida	Nama Dagang	Dosis	Banyak Pestisida Digunakan (Bungkus/ Botol)	Harga satuan (Rp)	Total Harga
Insektisida					
Fungisida					
Herbisida					

<b>Tenaga Kerja</b>	
Jenis Kegiatan	Upah Kerja (Rp)
Persiapan lahan	Rp.
Pencabutan bibit dan penanaman	Rp.
Pemupukan 1 dan 2	Rp.
Penyemprotan	Rp.
Penyiangan	Rp.
Panen	Rp.

**Apakah ada perlakuan berbeda yang diterapkan petani pada saat musim**

<b>BIAYA TETAP</b>			
Jenis alat	Jumlah unit	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga (Rp)
Pajak lahan	-	-	Rp.
Cangkul			Rp.
Pisau			Rp.
Ember			Rp.
Alat Semprot			Rp.
Mesin pompa air			Rp.
Dll.....			

**hujan dengan musim kemarau ?**



## PENDAPATAN USAHATANI PADI PER MUSIM SAAT PANEN

### DICUACA KEMARAU

Berapa luas lahan yang dikelola	
Berapa hasil produksi padi per musim	
Berapakah harga jual padi	

### Biaya Produksi

<b>BIAYA VARIABEL</b>	
<b>Bibit</b>	
Jenis bibit apakah yang digunakan	
Berapa banyak kebutuhan bibit padi yang diperlukan per musim tanam	
Berapakah harga bibit yang digunakan	Rp.

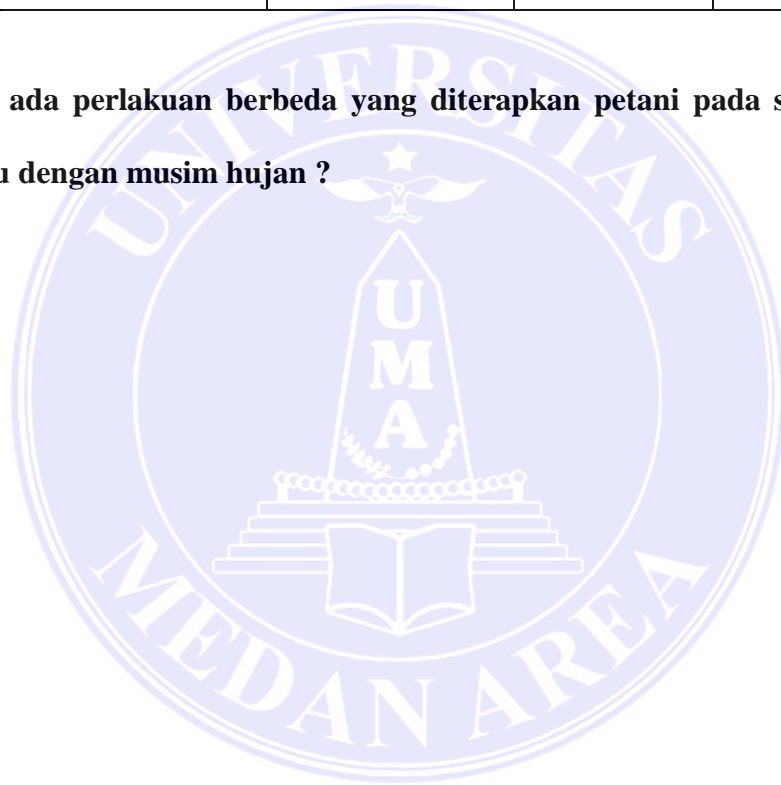
<b>Pupuk</b>		
Jenis pupuk	Banyak pupuk digunakan (Kg)	Harga (Rp)
		Rp.
		Rp.
		Rp.
		Rp.
		Rp.

<b>Pestisida</b>					
Jenis Pestisida	Nama Dagang	Dosis	Banyak Pestisida Digunakan (Bungkus/Botol)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
Insektisida					
Fungisida					
Herbisida					

<b>Tenaga Kerja</b>	
Jenis Kegiatan	Upah Kerja (Rp)
Persiapan lahan	Rp.
Pencabutan bibit dan penanaman	Rp.
Pemupukan 1 dan 2	Rp.
Penyemprotan	Rp.
Penyiangan	Rp.
Panen	Rp.

<b>BIAYA TETAP</b>			
Jenis alat	Jumlah unit	Lama Pemakaian (Tahun)	Harga (Rp)
Pajak lahan	-	-	Rp.
Cangkul			Rp.
Pisau			Rp.
Ember			Rp.
Alat Semprot			Rp.
Mesin pompa air			Rp.
Dll.....			

**Apakah ada perlakuan berbeda yang diterapkan petani pada saat musim kemarau dengan musim hujan ?**



## Lampiran 2. Identitas Responden Petani Padi Sawah

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia (Tahun)	Pendidikan	Pengalaman (Tahun)	Luas Lahan (Ha)
1	Barisman Damanik	Laki-laki	57	SMP	30	0,4
2	Anto Sitorus	Laki-laki	37	SMA	8	0,8
3	Jhon Silaen	Laki-laki	34	SMA	5	0,8
4	Junardi Sitorus	Laki-laki	46	SMP	7	0,4
5	Roidah Silalahi	Perempuan	40	SMA	10	0,4
6	Kartika Silaen	Perempuan	39	SMA	11	0,8
7	Saut Manalu	Laki-laki	40	SMP	12	0,8
8	Sahat Tobing	Laki-laki	40	SMP	10	0,8
9	Rosadi Pasaribu	Perempuan	37	SMA	7	0,8
10	Tulus Tarigan	Laki-laki	43	SMA	13	0,6
11	Legimin	Laki-laki	40	SMP	10	0,6
12	Tatu	Laki-laki	58	SMP	30	0,6
13	Morina Nababan	Perempuan	50	SD	20	0,8
14	Tejo	Laki-laki	50	SMP	21	0,8
15	Marry Sagala	Perempuan	32	SMA	5	0,8
16	Sangap Sitohang	Laki-laki	35	SMA	5	0,8
17	Rinto Simbolon	Laki-laki	37	SMA	7	0,4
18	Pandapotan Sibarani	Laki-laki	48	SMA	15	0,8
19	Sondang Pangaribuan	Perempuan	50	SMP	18	0,8
20	Mangada Sianturi	Laki-laki	57	SD	21	0,8
21	Dirga Sirait	Laki-laki	40	SMA	13	0,8
22	Trisno	Laki-laki	57	SMP	27	0,8
23	Herman	Laki-laki	50	SD	30	0,8
24	Anto	Laki-laki	40	SMP	14	0,8
25	Kliwon	Laki-laki	50	SMP	28	0,6
26	Mislan	Laki-laki	51	SMP	28	0,6
27	Rohani Silaen	Perempuan	40	SMA	12	0,4
28	Mangara Pasaribu	Laki-laki	51	SMA	24	0,4
29	Sabar	Laki-laki	50	SMP	30	0,4
30	Sahria	Perempuan	58	SMP	30	0,4
31	Hotma Siahaan	Perempuan	58	SD	30	0,4
32	Pintauli Siregar	Perempuan	55	SMA	27	0,4
33	Nurhayani	Perempuan	56	SD	30	0,4
34	Sudung Sirait	Laki-laki	55	SMP	30	0,6
35	Duma Purba	Perempuan	53	SMA	24	0,8
36	Roita Silaban	Perempuan	50	SMA	20	0,8
37	Mahari Siagian	Laki-laki	48	SMA	15	0,8
38	Mida Tambunan	Perempuan	37	SMA	7	0,8
39	Dohar Silalahi	Laki-laki	46	SMA	15	0,8
<b>Total Luas Lahan</b>						<b>25,6</b>
<b>Rata – Rata</b>						<b>0,66</b>



### Lampiran 3. Biaya Variabel Musim Hujan

No	Luas Lahan (Ha)	Bibit	Pupuk	Pestisida	Tenaga Kerja	Total Biaya Variabel
1	0,4	Rp 120.000	Rp 920.000	Rp 901.000	Rp 3.450.000	Rp 5.391.000
2	0,8	Rp 240.000	Rp 1.200.000	Rp 1.810.500	Rp 6.900.000	Rp 10.150.500
3	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.826.000	Rp 6.900.000	Rp 10.326.000
4	0,4	Rp 120.000	Rp 680.000	Rp 918.500	Rp 3.050.000	Rp 4.768.500
5	0,4	Rp 120.000	Rp 680.000	Rp 1.177.000	Rp 3.450.000	Rp 5.427.000
6	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.294.400	Rp 6.900.000	Rp 9.794.400
7	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 2.543.000	Rp 6.900.000	Rp 11.043.000
8	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 2.247.500	Rp 6.900.000	Rp 10.747.500
9	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 2.274.500	Rp 6.900.000	Rp 10.774.500
10	0,6	Rp 160.000	Rp 830.000	Rp 1.156.000	Rp 4.995.000	Rp 7.141.000
11	0,6	Rp 160.000	Rp 830.000	Rp 1.156.000	Rp 4.755.000	Rp 6.901.000
12	0,6	Rp 160.000	Rp 910.000	Rp 1.284.000	Rp 5.175.000	Rp 7.529.000
13	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 2.011.000	Rp 6.900.000	Rp 10.511.000
14	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 2.015.500	Rp 6.900.000	Rp 10.515.500
15	0,8	Rp 240.000	Rp 120.000	Rp 1.935.500	Rp 6.900.000	Rp 9.195.500
16	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.990.000	Rp 6.100.000	Rp 9.690.000
17	0,4	Rp 120.000	Rp 680.000	Rp 1.016.000	Rp 3.050.000	Rp 4.866.000
18	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.995.000	Rp 6.660.000	Rp 10.255.000
19	0,8	Rp 240.000	Rp 2.000.000	Rp 2.011.000	Rp 6.900.000	Rp 11.151.000
20	0,8	Rp 240.000	Rp 2.000.000	Rp 1.759.000	Rp 6.900.000	Rp 10.899.000

21	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	1.645.000	Rp	6.340.000	Rp	10.225.000
22	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	1.545.000	Rp	6.900.000	Rp	10.685.000
23	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	2.054.000	Rp	6.900.000	Rp	11.194.000
24	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	1.516.500	Rp	6.100.000	Rp	9.856.500
25	0,6	Rp	160.000	Rp	830.000	Rp	1.218.500	Rp	4.995.000	Rp	7.203.500
26	0,6	Rp	160.000	Rp	910.000	Rp	1.492.000	Rp	5.175.000	Rp	7.737.000
27	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	1.051.000	Rp	3.170.000	Rp	5.021.000
28	0,4	Rp	120.000	Rp	1.000.000	Rp	972.000	Rp	3.450.000	Rp	5.542.000
29	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	1.086.000	Rp	3.330.000	Rp	5.216.000
30	0,4	Rp	120.000	Rp	920.000	Rp	1.065.000	Rp	3.450.000	Rp	5.555.000
31	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	1.092.000	Rp	3.450.000	Rp	5.342.000
32	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	1.015.000	Rp	3.450.000	Rp	5.265.000
33	0,4	Rp	120.000	Rp	1.230.000	Rp	1.015.500	Rp	3.450.000	Rp	5.815.500
34	0,6	Rp	160.000	Rp	830.000	Rp	1.097.500	Rp	4.825.000	Rp	6.912.500
35	0,8	Rp	240.000	Rp	2.300.000	Rp	2.605.000	Rp	6.900.000	Rp	12.045.000
36	0,8	Rp	240.000	Rp	1.760.000	Rp	1.651.500	Rp	6.900.000	Rp	10.551.500
37	0,8	Rp	240.000	Rp	1.840.000	Rp	1.876.500	Rp	6.100.000	Rp	10.056.500
38	0,8	Rp	240.000	Rp	1.360.000	Rp	1.576.500	Rp	6.100.000	Rp	9.276.500
39	0,8	Rp	240.000	Rp	1.360.000	Rp	1.706.000	Rp	6.100.000	Rp	9.406.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>	<b>Rp</b>	<b>7.560.000</b>	<b>Rp</b>	<b>48.150.000</b>	<b>Rp</b>	<b>60.601.900</b>	<b>Rp</b>	<b>213.670.000</b>	<b>Rp</b>	<b>329.981.900</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>	<b>Rp</b>	<b>295.313</b>	<b>Rp</b>	<b>1.880.859</b>	<b>Rp</b>	<b>2.367.262</b>	<b>Rp</b>	<b>8.346.484</b>	<b>Rp</b>	<b>12.889.918</b>

#### Lampiran 4. Biaya Variabel Tenaga Kerja Musim Hujan

No	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan (Rp)	Pencabutan Bibit dan Penanaman (Rp)	Pemupukan 1&2 (Rp)	Penyemprotan (Rp)	Penyangan (Rp)	Panen (Rp)	Total Biaya Variabel
1	0,4	Rp 7 00.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
2	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
3	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
4	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.050.000
5	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
6	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
7	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
8	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
9	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
10	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp -	Rp 420.000	Rp -	Rp 2.550.000	Rp 4.995.000
11	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp -	Rp -	Rp 2.550.000	Rp 4.755.000
12	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 2.550.000	Rp 5.175.000
13	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
14	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
15	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
16	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.100.000
17	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.050.000
18	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.660.000
19	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
20	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
21	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp -	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.340.000
22	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 60.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
23	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
24	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.100.000
25	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp -	Rp 420.000	Rp -	Rp 2.550.000	Rp 4.995.000

26	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 2.550.000	Rp 5.175.000
27	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp -	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.170.000
28	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
29	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp -	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.330.000
30	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
31	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
32	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
33	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.700.000	Rp 3.450.000
34	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 2.550.000	Rp 5.175.000
35	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
36	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.900.000
37	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.100.000
38	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.100.000
39	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.400.000	Rp 6.100.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>	<b>Rp 44.800.000</b>	<b>Rp 41.600.000</b>	<b>Rp 5.520.000</b>	<b>Rp 13.300.000</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 105.740.000</b>	<b>Rp 210.960.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>	<b>Rp 1.750.000</b>	<b>Rp 1.625.000</b>	<b>Rp 215.625</b>	<b>Rp 519.531</b>	<b>Rp -</b>	<b>Rp 4.130.469</b>	<b>Rp 8.240.625</b>

### Lampiran 5. Biaya Variabel Musim Kemarau

No	Luas Lahan (Ha)	Bibit	Pupuk	Pestisida	Tenaga Kerja	Total Biaya Variabel
1	0,4	Rp 120.000	Rp 1.000.000	Rp 864.500	Rp 3.350.000	Rp 5.334.500
2	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.323.500	Rp 6.600.000	Rp 9.523.500
3	0,8	Rp 240.000	Rp 1.200.000	Rp 1.628.000	Rp 6.600.000	Rp 9.668.000
4	0,4	Rp 120.000	Rp 600.000	Rp 840.500	Rp 2.850.000	Rp 4.410.500
5	0,4	Rp 120.000	Rp 680.000	Rp 805.000	Rp 3.250.000	Rp 4.855.000
6	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.180.500	Rp 6.700.000	Rp 9.480.500
7	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.650.500	Rp 6.700.000	Rp 9.950.500
8	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.629.000	Rp 6.600.000	Rp 9.829.000
9	0,8	Rp 240.000	Rp 1.200.000	Rp 1.534.000	Rp 6.600.000	Rp 9.574.000
10	0,6	Rp 160.000	Rp 830.000	Rp 1.072.000	Rp 4.695.000	Rp 6.757.000
11	0,6	Rp 160.000	Rp 830.000	Rp 944.000	Rp 4.455.000	Rp 6.389.000
12	0,6	Rp 160.000	Rp 830.000	Rp 854.000	Rp 4.975.000	Rp 6.819.000
13	0,8	Rp 240.000	Rp 1.130.000	Rp 1.201.000	Rp 6.600.000	Rp 9.171.000
14	0,8	Rp 240.000	Rp 1.130.000	Rp 1.430.000	Rp 6.600.000	Rp 9.400.000
15	0,8	Rp 240.000	Rp 1.130.000	Rp 1.358.000	Rp 6.600.000	Rp 9.328.000
16	0,8	Rp 240.000	Rp 1.130.000	Rp 1.519.000	Rp 5.700.000	Rp 8.589.000
17	0,4	Rp 120.000	Rp 680.000	Rp 595.000	Rp 2.850.000	Rp 4.245.000
18	0,8	Rp 240.000	Rp 1.360.000	Rp 1.646.000	Rp 6.260.000	Rp 9.506.000
19	0,8	Rp 240.000	Rp 1.840.000	Rp 1.633.500	Rp 6.600.000	Rp 10.313.500
20	0,8	Rp 240.000	Rp 2.000.000	Rp 1.632.000	Rp 6.700.000	Rp 10.572.000

21	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	1.565.000	Rp	5.940.000	Rp	9.745.000
22	0,8	Rp	240.000	Rp	1.840.000	Rp	1.387.000	Rp	6.600.000	Rp	10.067.000
23	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	1.314.000	Rp	6.500.000	Rp	10.054.000
24	0,8	Rp	240.000	Rp	1.840.000	Rp	1.131.500	Rp	5.700.000	Rp	8.911.500
25	0,6	Rp	160.000	Rp	830.000	Rp	973.000	Rp	4.795.000	Rp	6.758.000
26	0,6	Rp	160.000	Rp	830.000	Rp	1.062.500	Rp	4.975.000	Rp	7.027.500
27	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	1.127.000	Rp	2.970.000	Rp	4.897.000
28	0,4	Rp	120.000	Rp	1.000.000	Rp	1.129.000	Rp	3.250.000	Rp	5.499.000
29	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	826.000	Rp	3.230.000	Rp	4.856.000
30	0,4	Rp	120.000	Rp	920.000	Rp	828.000	Rp	3.450.000	Rp	5.318.000
31	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	901.000	Rp	3.250.000	Rp	4.951.000
32	0,4	Rp	120.000	Rp	680.000	Rp	675.000	Rp	3.250.000	Rp	4.725.000
33	0,4	Rp	120.000	Rp	1.150.000	Rp	649.000	Rp	3.250.000	Rp	5.169.000
34	0,6	Rp	160.000	Rp	830.000	Rp	1.297.000	Rp	4.225.000	Rp	6.512.000
35	0,8	Rp	240.000	Rp	2.000.000	Rp	2.171.000	Rp	6.500.000	Rp	10.911.000
36	0,8	Rp	240.000	Rp	1.530.000	Rp	1.302.000	Rp	6.500.000	Rp	9.572.000
37	0,8	Rp	240.000	Rp	1.840.000	Rp	1.212.500	Rp	5.700.000	Rp	8.992.500
38	0,8	Rp	240.000	Rp	1.360.000	Rp	1.456.000	Rp	5.700.000	Rp	8.756.000
39	0,8	Rp	240.000	Rp	1.250.000	Rp	1.408.500	Rp	5.700.000	Rp	8.598.500
<b>Total</b>	<b>25,6</b>	<b>Rp</b>	<b>7.560.000</b>	<b>Rp</b>	<b>46.950.000</b>	<b>Rp</b>	<b>47.755.000</b>	<b>Rp</b>	<b>202.770.000</b>	<b>Rp</b>	<b>305.035.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>	<b>Rp</b>	<b>295.313</b>	<b>Rp</b>	<b>1.833.984</b>	<b>Rp</b>	<b>1.865.430</b>	<b>Rp</b>	<b>7.920.703</b>	<b>Rp</b>	<b>11.915.430</b>

## Lampiran 6. Variabel Tenaga Kerja Musim Kemarau

No	Luas Lahan (Ha)	Persiapan Lahan (Rp)	Pencabutan Bibit dan Penanaman (Rp)	Pemupukan 1&2 (Rp)	Penyemprotan (Rp)	Penyiangan (Rp)	Panen (Rp)	Total Biaya Variabel Tenaga Kerja
1	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp 100.000	Rp 1.500.000	Rp 3.350.000
2	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
3	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
4	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 2.850.000
5	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 3.250.000
6	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 200.000	Rp 3.000.000	Rp 6.700.000
7	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 200.000	Rp 3.000.000	Rp 6.700.000
8	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
9	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
10	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp -	Rp 420.000	Rp -	Rp 2.250.000	Rp 4.695.000
11	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp -	Rp -	Rp 2.250.000	Rp 4.455.000
12	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp 420.000	Rp 100.000	Rp 2.250.000	Rp 4.975.000
13	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
14	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
15	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
16	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 5.700.000
17	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 2.850.000
18	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 6.260.000
19	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
20	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 200.000	Rp 3.000.000	Rp 6.700.000
21	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 5.940.000

22	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp 100.000	Rp 3.000.000	Rp 6.600.000
23	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 6.500.000
24	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 5.700.000
25	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp -	Rp 420.000	Rp 100.000	Rp 2.250.000	Rp 4.795.000
26	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp 420.000	Rp 100.000	Rp 2.250.000	Rp 4.975.000
27	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp -	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 2.970.000
28	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 3.250.000
29	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp -	Rp 280.000	Rp 100.000	Rp 1.500.000	Rp 3.230.000
30	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp 200.000	Rp 1.500.000	Rp 3.450.000
31	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 3.250.000
32	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 3.250.000
33	0,4	Rp 700.000	Rp 650.000	Rp 120.000	Rp 280.000	Rp -	Rp 1.500.000	Rp 3.250.000
34	0,6	Rp 1.050.000	Rp 975.000	Rp 180.000	Rp 420.000	Rp 100.000	Rp 1.500.000	Rp 4.225.000
35	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 6.500.000
36	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp 240.000	Rp 560.000	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 6.500.000
37	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 5.700.000
38	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 5.700.000
39	0,8	Rp 1.400.000	Rp 1.300.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 3.000.000	Rp 5.700.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>	<b>Rp 44.800.000</b>	<b>Rp 41.600.000</b>	<b>Rp 5.520.000</b>	<b>Rp 13.300.000</b>	<b>Rp 2.300.000</b>	<b>Rp 95.250.000</b>	<b>Rp 202.770.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>	<b>Rp 1.750.000</b>	<b>Rp 1.625.000</b>	<b>Rp 215.625</b>	<b>Rp 519.531</b>	<b>Rp 89.844</b>	<b>Rp 3.720.703</b>	<b>Rp 7.920.703</b>



## Lampiran 7. Biaya Bibit Musim Hujan

No	Luas Lahan (Ha)	Jenis Bibit	Harga/Kg	Banyak bibit/musim tanam(Kg)	Total Harga
1	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
2	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
3	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
4	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
5	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
6	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
7	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
8	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
9	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
10	0,6	Inpare 32	Rp 8.000	20	Rp 160.000
11	0,6	Inpare 32	Rp 8.000	20	Rp 160.000
12	0,6	Inpare 32	Rp 8.000	20	Rp 160.000
13	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
14	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
15	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
16	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
17	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
18	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
19	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
20	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
21	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
22	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
23	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
24	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
25	0,6	Inpare 32	Rp 8.000	20	Rp 160.000
26	0,6	Inpare 32	Rp 8.000	20	Rp 160.000
27	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
28	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
29	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
30	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
31	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
32	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
33	0,4	Inpare 32	Rp 8.000	15	Rp 120.000
34	0,6	Inpare 32	Rp 8.000	20	Rp 160.000
35	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
36	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
37	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
38	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
39	0,8	Inpare 32	Rp 8.000	30	Rp 240.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>				<b>Rp 7.560.000</b>
<b>Rata2</b>	<b>0,66</b>				<b>Rp 295.313</b>

### Lampiran 8. Biaya Bibit Musim Kemarau

No	Luas Lahan (Ha)	Jenis Bibit	Harga/Kg	Banyak bibit/musim tanam(Kg)	Total Harga
1	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
2	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
3	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
4	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
5	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
6	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
7	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
8	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
9	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
10	0,6	Ciherang	Rp 8.000	20	Rp 160.000
11	0,6	Ciherang	Rp 8.000	20	Rp 160.000
12	0,6	Ciherang	Rp 8.000	20	Rp 160.000
13	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
14	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
15	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
16	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
17	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
18	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
19	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
20	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
21	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
22	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
23	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
24	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
25	0,6	Ciherang	Rp 8.000	20	Rp 160.000
26	0,6	Ciherang	Rp 8.000	20	Rp 160.000
27	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
28	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
29	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
30	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
31	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
32	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
33	0,4	Ciherang	Rp 8.000	15	Rp 120.000
34	0,6	Ciherang	Rp 8.000	20	Rp 160.000
35	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
36	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
37	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
38	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
39	0,8	Ciherang	Rp 8.000	30	Rp 240.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>				<b>Rp 7.560.000</b>
<b>Rata2</b>	<b>0,66</b>				<b>Rp 295.313</b>

### Lampiran 9. Biaya Pupuk Musim Hujan

No	Urea		SP		Phonska		KCL		ZA		Total					Total Biaya Pupuk
	Jumlah	Harga/Kg	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Jumlah	Harga	Urea	SP	Phonska	KCL	ZA	
1	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp3.000	50	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp -	Rp 920.000
2	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	200	Rp3.000	0	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 600.000	Rp -	Rp -	Rp 1.200.000
3	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
4	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
5	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
6	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
7	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
8	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
9	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 600.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
10	0	Rp 3.000	150	Rp 3.000	50	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp -	Rp 450.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
11	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	150	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 450.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
12	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 910.000
13	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
14	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
15	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
16	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 600.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
17	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
18	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
19	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
20	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
21	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
22	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
23	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
24	0	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp -	Rp -	Rp 600.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
25	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
26	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 910.000
27	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
28	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp3.000	50	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp 230.000	Rp 1.000.000
29	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
30	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	50	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 470.000	Rp -	Rp 920.000
31	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
32	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
33	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp3.000	50	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp 460.000	Rp 1.230.000
34	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	100	Rp3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
35	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
36	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp3.000	50	Rp 9.400	150	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 470.000	Rp 690.000	Rp 1.760.000
37	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp3.000	100	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 600.000	Rp 940.000	Rp -	Rp 1.840.000
38	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 600.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
39	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 600.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
<b>Total</b>											<b>Rp8.700.000</b>	<b>Rp4.200.000</b>	<b>Rp12.750.000</b>	<b>Rp9.870.000</b>	<b>Rp13.570.000</b>	<b>Rp49.090.000</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>Rp 339.844</b>	<b>Rp 164.063</b>	<b>Rp 498.047</b>	<b>Rp 385.547</b>	<b>Rp 530.078</b>	<b>Rp 1.917.578</b>

### Lampiran 10. Biaya Pupuk Musim Kemarau

No	Urea		SP		Phonska		KCL		ZA		Total					Total Biaya Pupuk
	Jumlah	Harga/Kg	Jumlah	Harga/Kg	Jumlah	Harga/Kg	Jumlah	Harga/Kg	Jumlah	Harga/Kg	Urea	SP	Phonska	KCL	ZA	
1	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp 230.000	Rp 1.000.000
2	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
3	200	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp 1.200.000
4	200	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp 900.000
5	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
6	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
7	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
8	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
9	200	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp 1.200.000
10	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
11	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
12	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
13	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
14	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
15	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
16	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
17	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
18	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
19	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	200	Rp 3.000	100	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 600.000	Rp 940.000	Rp -	Rp 1.840.000
20	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
21	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
22	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	200	Rp 3.000	100	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp -	Rp 300.000	Rp 600.000	Rp 940.000	Rp -	Rp 1.840.000
23	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
24	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp -	Rp 1.840.000
25	150	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 450.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
26	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
27	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
28	50	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 150.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp 230.000	Rp 1.000.000
29	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
30	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp -	Rp 920.000
31	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
32	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 680.000
33	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	50	Rp 3.000	50	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 470.000	Rp 230.000	Rp 1.150.000
34	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	50	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 230.000	Rp 830.000
35	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp 460.000	Rp 2.000.000
36	150	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	50	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 450.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 470.000	Rp 460.000	Rp 1.680.000
37	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	100	Rp 9.400	0	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 940.000	Rp -	Rp 1.840.000
38	200	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	100	Rp 4.600	Rp 600.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp 460.000	Rp 1.360.000
39	100	Rp 3.000	0	Rp 3.000	100	Rp 3.000	0	Rp 9.400	200	Rp 4.600	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000	Rp 920.000	Rp 920.000	Rp 1.520.000
											<b>Rp 15.150.000</b>	<b>Rp 1.800.000</b>	<b>Rp 10.500.000</b>	<b>Rp 9.870.000</b>	<b>Rp 11.270.000</b>	<b>Rp 48.590.000</b>
											<b>Rp 591.797</b>	<b>Rp 70.313</b>	<b>Rp 410.156</b>	<b>Rp 385.547</b>	<b>Rp 440.234</b>	<b>Rp 1.898.047</b>

### Lampiran 11. Biaya Pestisida Musim Hujan

No	Sangkil		Regent		Virtako		Amistartop		Antracrol		Spontan		Gramoxone		Benfuron		Explore		Score		Roundup	
	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida bungkus	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga	Jumlah pestisida botol	Harga
1	2	Rp 78.000	10	Rp 3.000	1	Rp 70.500	2	Rp 175.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 38.500	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
2	3	Rp 78.000	20	Rp 3.000	3	Rp 70.500	3	Rp 175.000	2	Rp 75.000	2	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	3	Rp 128.000	1	Rp 36.000
3	3	Rp 78.000	20	Rp 3.000	3	Rp 72.000	3	Rp 175.000	2	Rp 75.000	2	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 128.000	0	Rp -
4	3	Rp 78.000	10	Rp 3.000	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 75.000	2	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 38.500	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
5	2	Rp 78.000	10	Rp 3.000	0	Rp -	2	Rp 175.000	2	Rp 70.000	2	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 128.000	1	Rp 35.000
6	2	Rp 80.000	20	Rp 3.000	3	Rp 72.000	3	Rp 17.800	2	Rp 75.000	3	Rp 105.000	1	Rp 80.000	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
7	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	4	Rp 72.000	4	Rp 178.000	4	Rp 80.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 128.000	0	Rp -
8	4	Rp 78.000	20	Rp 3.000	3	Rp 70.500	3	Rp 178.000	4	Rp 80.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 130.000	0	Rp -
9	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	3	Rp 70.500	3	Rp 178.000	4	Rp 75.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 130.000	0	Rp -
10	2	Rp 73.000	0	Rp -	3	Rp 72.000	0	Rp -	2	Rp 75.000	2	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	1	Rp 135.000	2	Rp 130.000	0	Rp -
11	3	Rp 73.000	0	Rp -	2	Rp 72.000	0	Rp -	2	Rp 75.000	2	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 135.000	1	Rp 128.000	1	Rp 35.000
12	2	Rp 78.000	0	Rp -	2	Rp 72.000	2	Rp 175.000	2	Rp 75.000	3	Rp 105.000	0	Rp 80.000	1	Rp 39.000	0	Rp -	1	Rp 130.000	0	Rp -
13	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	3	Rp 72.000	2	Rp 175.000	3	Rp 75.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	3	Rp 128.000	1	Rp 36.000
14	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	3	Rp 70.500	2	Rp 178.000	3	Rp 75.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 128.000	0	Rp -
15	3	Rp 80.000	20	Rp 3.000	3	Rp 70.500	2	Rp 178.000	3	Rp 75.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 128.000	0	Rp -
16	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	2	Rp 72.000	3	Rp 175.000	3	Rp 75.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	2	Rp 130.000	1	Rp 36.000
17	2	Rp 78.000	0	Rp -	2	Rp 72.000	1	Rp 175.000	2	Rp 78.000	2	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	1	Rp 128.000	0	Rp -
18	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	2	Rp 70.500	3	Rp 175.000	3	Rp 78.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
19	4	Rp 80.000	20	Rp 3.000	2	Rp 72.000	3	Rp 178.000	3	Rp 78.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
20	3	Rp 80.000	20	Rp 3.000	1	Rp 72.000	2	Rp 178.000	4	Rp 78.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
21	3	Rp 80.000	20	Rp 3.000	2	Rp 72.000	2	Rp 178.000	3	Rp 78.000	3	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	1	Rp 36.000
22	3	Rp 80.000	20	Rp 3.000	2	Rp 72.000	1	Rp 175.000	4	Rp 78.000	3	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
23	4	Rp 80.000	0	Rp -	4	Rp 72.000	1	Rp 175.000	4	Rp 75.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	4	Rp 128.000	0	Rp -
24	2	Rp 80.000	20	Rp 3.000	3	Rp 70.500	1	Rp 175.000	4	Rp 75.000	3	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
25	2	Rp 78.000	0	Rp -	3	Rp 70.500	0	Rp -	3	Rp 75.000	3	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp 36.000
26	3	Rp 78.000	0	Rp -	2	Rp 70.500	3	Rp 175.000	1	Rp 75.000	2	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
27	2	Rp 78.000	0	Rp -	2	Rp 70.500	2	Rp 175.000	0	Rp -	1	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp 36.000
28	2	Rp 78.000	10	Rp 3.000	2	Rp 70.500	2	Rp 175.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
29	1	Rp 78.000	0	Rp -	2	Rp 70.500	2	Rp 175.000	0	Rp 78.000	2	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
30	2	Rp 78.000	0	Rp 3.000	2	Rp 70.500	2	Rp 180.000	0	Rp -	1	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 130.000	0	Rp -
31	0	Rp -	20	Rp 3.000	2	Rp 70.500	2	Rp 178.000	2	Rp 75.000	2	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	1	Rp 128.000	0	Rp -
32	0	Rp -	10	Rp 3.000	2	Rp 72.000	1	Rp 178.000	2	Rp 75.000	2	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
33	3	Rp 78.000	10	Rp 3.000	1	Rp 70.500	2	Rp 178.000	2	Rp 78.000	0	Rp -	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	1	Rp 130.000	0	Rp -
34	2	Rp 78.000	0	Rp -	3	Rp 70.500	0	Rp -	3	Rp 75.000	2	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
35	4	Rp 80.000	0	Rp -	4	Rp 70.500	4	Rp 178.000	4	Rp 78.000	4	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	4	Rp 130.000	0	Rp -
36	3	Rp 80.000	0	Rp -	3	Rp 70.500	2	Rp 178.000	3	Rp 78.000	3	Rp 105.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	2	Rp 128.000	0	Rp -
37	3	Rp 80.000	0	Rp -	3	Rp 70.500	3	Rp 178.000	2	Rp 78.000	3	Rp 105.000	0	Rp -	0	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 128.000	1	Rp 36.000
38	3	Rp 80.000	0	Rp -	3	Rp 70.500	3	Rp 175.000	3	Rp 78.000	3	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	0	Rp -	0	Rp -
39	3	Rp 78.000	0	Rp -	3	Rp 72.000	2	Rp 175.000	2	Rp 75.000	3	Rp 109.000	0	Rp -	1	Rp 39.000	0	Rp -	3	Rp 130.000	0	Rp -

HARGA PESTISIDA DIGUNAKAN											
Sangkil	Regent	Virtako	Amistartop	Antracol	S spontan	Gramoxone	Benfuron	Explore	Score	Roundup	TOTAL BIAYA PESTISIDA
Rp 156.000	Rp 30.000	Rp 70.500	Rp 350.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.500	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 901.000
Rp 234.000	Rp 60.000	Rp 211.500	Rp 525.000	Rp 150.000	Rp 210.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 384.000	Rp 36.000	Rp 1.810.500
Rp 234.000	Rp 60.000	Rp 216.000	Rp 525.000	Rp 150.000	Rp 218.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 384.000	Rp -	Rp 1.826.000
Rp 234.000	Rp 30.000	Rp -	Rp -	Rp 150.000	Rp 210.000	Rp -	Rp 38.500	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 918.500
Rp 156.000	Rp 30.000	Rp -	Rp 350.000	Rp 140.000	Rp 210.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 256.000	Rp 35.000	Rp 1.177.000
Rp 160.000	Rp 60.000	Rp 216.000	Rp 53.400	Rp 150.000	Rp 315.000	Rp 80.000	Rp -	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.294.400
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 288.000	Rp 712.000	Rp 320.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 384.000	Rp -	Rp 2.543.000
Rp 312.000	Rp 60.000	Rp 211.500	Rp 534.000	Rp 320.000	Rp 420.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 390.000	Rp -	Rp 2.247.500
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 211.500	Rp 534.000	Rp 300.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 390.000	Rp -	Rp 2.274.500
Rp 146.000	Rp -	Rp 216.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 210.000	Rp -	Rp 39.000	Rp 135.000	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.156.000
Rp 219.000	Rp -	Rp 144.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 210.000	Rp -	Rp -	Rp 270.000	Rp 128.000	Rp 35.000	Rp 1.156.000
Rp 156.000	Rp -	Rp 144.000	Rp 350.000	Rp 150.000	Rp 315.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 130.000	Rp -	Rp 1.284.000
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 216.000	Rp 350.000	Rp 225.000	Rp 420.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 384.000	Rp 36.000	Rp 2.011.000
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 211.500	Rp 356.000	Rp 225.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 384.000	Rp -	Rp 2.015.500
Rp 240.000	Rp 60.000	Rp 211.500	Rp 356.000	Rp 225.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 384.000	Rp -	Rp 1.935.500
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 144.000	Rp 525.000	Rp 225.000	Rp 420.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 260.000	Rp 36.000	Rp 1.990.000
Rp 156.000	Rp -	Rp 144.000	Rp 175.000	Rp 156.000	Rp 218.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 128.000	Rp -	Rp 1.016.000
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 141.000	Rp 525.000	Rp 234.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 1.995.000
Rp 320.000	Rp 60.000	Rp 144.000	Rp 534.000	Rp 234.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 2.011.000
Rp 240.000	Rp 60.000	Rp 72.000	Rp 356.000	Rp 312.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.759.000
Rp 240.000	Rp 60.000	Rp 144.000	Rp 356.000	Rp 234.000	Rp 315.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 260.000	Rp 36.000	Rp 1.645.000
Rp 240.000	Rp 60.000	Rp 144.000	Rp 175.000	Rp 312.000	Rp 315.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.545.000
Rp 320.000	Rp -	Rp 288.000	Rp 175.000	Rp 300.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 512.000	Rp -	Rp 2.054.000
Rp 160.000	Rp 60.000	Rp 211.500	Rp 175.000	Rp 300.000	Rp 315.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 1.516.500
Rp 156.000	Rp -	Rp 211.500	Rp -	Rp 225.000	Rp 327.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.218.500
Rp 234.000	Rp -	Rp 141.000	Rp 525.000	Rp 75.000	Rp 218.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.492.000
Rp 156.000	Rp -	Rp 141.000	Rp 350.000	Rp -	Rp 109.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 1.051.000
Rp 156.000	Rp 30.000	Rp 141.000	Rp 350.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 972.000
Rp 78.000	Rp -	Rp 141.000	Rp 350.000	Rp -	Rp 218.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.086.000
Rp 156.000	Rp -	Rp 141.000	Rp 360.000	Rp -	Rp 109.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 260.000	Rp -	Rp 1.065.000
Rp -	Rp 60.000	Rp 141.000	Rp 356.000	Rp 150.000	Rp 218.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 128.000	Rp -	Rp 1.092.000
Rp -	Rp 30.000	Rp 144.000	Rp 178.000	Rp 150.000	Rp 218.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 1.015.000
Rp 234.000	Rp 30.000	Rp 70.500	Rp 356.000	Rp 156.000	Rp -	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 130.000	Rp -	Rp 1.015.500
Rp 156.000	Rp -	Rp 211.500	Rp -	Rp 225.000	Rp 210.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 1.097.500
Rp 320.000	Rp -	Rp 282.000	Rp 712.000	Rp 312.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 520.000	Rp -	Rp 2.605.000
Rp 240.000	Rp -	Rp 211.500	Rp 356.000	Rp 234.000	Rp 315.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 1.651.500
Rp 240.000	Rp -	Rp 211.500	Rp 534.000	Rp 156.000	Rp 315.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 384.000	Rp 36.000	Rp 1.876.500
Rp 240.000	Rp -	Rp 211.500	Rp 525.000	Rp 234.000	Rp 327.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 1.576.500
Rp 234.000	Rp -	Rp 216.000	Rp 350.000	Rp 150.000	Rp 327.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 390.000	Rp -	Rp 1.706.000
<b>Total</b>											<b>Rp 60.601.900</b>
<b>Rata-rata</b>											<b>Rp 2.367.262</b>



Harga Pestisida digunakan												
Spontan	Regent	Dafat	Antracol	Score	Benfuron	Kempo	Baycarp	Prevanthon	Filia	Explore	Sangkal	Total Biaya Pestisida
Rp 210.000	Rp 30.000	Rp 180.000	Rp 150.000	Rp 256.000	Rp 38.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	<b>Rp 864.500</b>
Rp 218.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 256.000	Rp 38.500	Rp 144.000	Rp 140.000	Rp 146.000	Rp 105.000	Rp 276.000	Rp -	<b>Rp 1.323.500</b>
Rp 210.000	Rp -	Rp 270.000	Rp -	Rp 384.000	Rp 39.000	Rp -	Rp 146.000	Rp 219.000	Rp 90.000	Rp 270.000	Rp -	<b>Rp 1.628.000</b>
Rp 210.000	Rp 30.000	Rp -	Rp 150.000	Rp 256.000	Rp 38.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 156.000	<b>Rp 840.500</b>
Rp 210.000	Rp -	Rp -	Rp 140.000	Rp 256.000	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 160.000	<b>Rp 805.000</b>
Rp 327.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.500	Rp 96.000	Rp 140.000	Rp 219.000	Rp 90.000	Rp 270.000	Rp -	<b>Rp 1.180.500</b>
Rp 436.000	Rp 60.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 38.500	Rp -	Rp 219.000	Rp -	Rp 105.000	Rp 552.000	Rp 240.000	<b>Rp 1.650.500</b>
Rp 420.000	Rp 60.000	Rp -	Rp 240.000	Rp -	Rp -	Rp 135.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 540.000	Rp 234.000	<b>Rp 1.629.000</b>
Rp 436.000	Rp -	Rp -	Rp 75.000	Rp -	Rp 39.000	Rp 135.000	Rp 219.000	Rp -	Rp 120.000	Rp 270.000	Rp 240.000	<b>Rp 1.534.000</b>
Rp 315.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 130.000	Rp 39.000	Rp 96.000	Rp 146.000	Rp -	Rp 70.000	Rp 276.000	Rp -	<b>Rp 1.072.000</b>
Rp 315.000	Rp 30.000	Rp -	Rp 75.000	Rp -	Rp -	Rp 48.000	Rp 146.000	Rp -	Rp 60.000	Rp 270.000	Rp -	<b>Rp 944.000</b>
Rp 315.000	Rp 60.000	Rp -	Rp 150.000	Rp -	Rp 39.000	Rp 45.000	Rp 140.000	Rp -	Rp 105.000	Rp -	Rp -	<b>Rp 854.000</b>
Rp 315.000	Rp 60.000	Rp -	Rp 300.000	Rp -	Rp -	Rp 144.000	Rp 292.000	Rp -	Rp 90.000	Rp -	Rp -	<b>Rp 1.201.000</b>
Rp 436.000	Rp -	Rp 270.000	Rp 225.000	Rp -	Rp 39.000	Rp 48.000	Rp 292.000	Rp -	Rp 120.000	Rp -	Rp -	<b>Rp 1.430.000</b>
Rp 420.000	Rp -	Rp 279.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 39.000	Rp 90.000	Rp -	Rp 140.000	Rp 90.000	Rp -	Rp -	<b>Rp 1.358.000</b>
Rp 436.000	Rp -	Rp 270.000	Rp 150.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 219.000	Rp 90.000	Rp 276.000	Rp 78.000	<b>Rp 1.519.000</b>
Rp 210.000	Rp 30.000	Rp -	Rp 156.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 160.000	<b>Rp 595.000</b>
Rp 436.000	Rp -	Rp 270.000	Rp 156.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp 219.000	Rp 90.000	Rp 276.000	Rp 160.000	<b>Rp 1.646.000</b>
Rp 420.000	Rp -	Rp 279.000	Rp 156.000	Rp -	Rp 38.500	Rp -	Rp 219.000	Rp 146.000	Rp 105.000	Rp 270.000	Rp -	<b>Rp 1.633.500</b>
Rp 436.000	Rp -	Rp 279.000	Rp 156.000	Rp -	Rp 39.000	Rp -	Rp 210.000	Rp 146.000	Rp 90.000	Rp 276.000	Rp -	<b>Rp 1.632.000</b>
Rp 420.000	Rp -	Rp 270.000	Rp 156.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 219.000	Rp 140.000	Rp 90.000	Rp 270.000	Rp -	<b>Rp 1.565.000</b>
Rp -	Rp -	Rp 270.000	Rp 156.000	Rp -	Rp -	Rp 96.000	Rp 280.000	Rp 219.000	Rp 90.000	Rp 276.000	Rp -	<b>Rp 1.387.000</b>
Rp -	Rp 90.000	Rp -	Rp 225.000	Rp -	Rp -	Rp 135.000	Rp 219.000	Rp 210.000	Rp 30.000	Rp 405.000	Rp -	<b>Rp 1.314.000</b>
Rp -	Rp 60.000	Rp 93.000	Rp -	Rp 256.000	Rp 38.500	Rp 192.000	Rp 146.000	Rp -	Rp 70.000	Rp 276.000	Rp -	<b>Rp 1.131.500</b>
Rp -	Rp 30.000	Rp 279.000	Rp -	Rp 260.000	Rp 39.000	Rp 90.000	Rp 70.000	Rp -	Rp 70.000	Rp 135.000	Rp -	<b>Rp 973.000</b>
Rp 327.000	Rp 60.000	Rp -	Rp 75.000	Rp -	Rp 38.500	Rp -	Rp 146.000	Rp -	Rp 60.000	Rp 276.000	Rp 80.000	<b>Rp 1.062.500</b>
Rp 210.000	Rp -	Rp 186.000	Rp -	Rp 256.000	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 276.000	Rp 160.000	<b>Rp 1.127.000</b>
Rp 218.000	Rp -	Rp 186.000	Rp -	Rp 256.000	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 270.000	Rp 160.000	<b>Rp 1.129.000</b>
Rp 210.000	Rp -	Rp 186.000	Rp 75.000	Rp 130.000	Rp -	Rp 90.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 135.000	Rp -	<b>Rp 826.000</b>
Rp 218.000	Rp 15.000	Rp 180.000	Rp 75.000	Rp 130.000	Rp -	Rp 45.000	Rp -	Rp -	Rp 30.000	Rp 135.000	Rp -	<b>Rp 828.000</b>
Rp 109.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 256.000	Rp -	Rp 90.000	Rp 146.000	Rp -	Rp 30.000	Rp 270.000	Rp -	<b>Rp 901.000</b>
Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 90.000	Rp 146.000	Rp 73.000	Rp 90.000	Rp 276.000	Rp -	<b>Rp 675.000</b>
Rp 105.000	Rp -	Rp -	Rp 156.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 210.000	Rp 73.000	Rp 105.000	Rp -	Rp -	<b>Rp 649.000</b>
Rp 105.000	Rp 30.000	Rp 270.000	Rp 225.000	Rp 256.000	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 138.000	Rp 234.000	<b>Rp 1.297.000</b>
Rp 420.000	Rp 30.000	Rp 372.000	Rp 234.000	Rp 390.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 405.000	Rp 320.000	<b>Rp 2.171.000</b>
Rp 315.000	Rp 30.000	Rp -	Rp 234.000	Rp 384.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 105.000	Rp -	Rp 234.000	<b>Rp 1.302.000</b>
Rp 327.000	Rp -	Rp 279.000	Rp 156.000	Rp 256.000	Rp 38.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 156.000	<b>Rp 1.212.500</b>
Rp 327.000	Rp -	Rp 270.000	Rp -	Rp 384.000	Rp 39.000	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 276.000	Rp 160.000	<b>Rp 1.456.000</b>
Rp 327.000	Rp -	Rp 279.000	Rp -	Rp 260.000	Rp 38.500	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 270.000	Rp 234.000	<b>Rp 1.408.500</b>
Total												<b>Rp 47.755.000</b>
Rata-rata												<b>Rp 1.865.430</b>



### Lampiran 13. Biaya Tetap Pajak Lahan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan	
1	Barisman Damanik	0,4	Rp	70.000
2	Anto Sitorus	0,8	Rp	140.000
3	Jhon Silaen	0,8	Rp	140.000
4	Junardi Sitorus	0,4	Rp	70.000
5	Roidah Silalahi	0,4	Rp	70.000
6	Kartika Silaen	0,8	Rp	140.000
7	Saut Manalu	0,8	Rp	140.000
8	Sahat Tobing	0,8	Rp	140.000
9	Rosadi Pasaribu	0,8	Rp	140.000
10	Tulus Tarigan	0,6	Rp	105.000
11	Legimin	0,6	Rp	105.000
12	Tatu	0,6	Rp	105.000
13	Morina Nababan	0,8	Rp	140.000
14	Tejo	0,8	Rp	140.000
15	Marry Sagala	0,8	Rp	140.000
16	Sangap Sitohang	0,8	Rp	140.000
17	Rinto Simbolon	0,4	Rp	70.000
18	Pandapotan Sibarani	0,8	Rp	140.000
19	Sondang Pangaribuan	0,8	Rp	140.000
20	Mangada Sianturi	0,8	Rp	140.000
21	Dirga Sirait	0,8	Rp	140.000
22	Trisno	0,8	Rp	140.000
23	Herman	0,8	Rp	140.000
24	Anto Sitorus	0,8	Rp	140.000
25	Kliwon	0,6	Rp	105.000
26	Mislan	0,6	Rp	105.000
27	Rohani Silaen	0,4	Rp	70.000
28	Mangara Pasaribu	0,4	Rp	70.000
29	Sabar	0,4	Rp	70.000
30	Sahria	0,4	Rp	70.000
31	Hotma Siahaan	0,4	Rp	70.000
32	Pintauli Siregar	0,4	Rp	70.000
33	Nurhayani	0,4	Rp	70.000
34	Sudung Sirait	0,6	Rp	105.000
35	Duma Purba	0,8	Rp	140.000
36	Roita Silaban	0,8	Rp	140.000
37	Mahari Siagian	0,8	Rp	140.000
38	Mida Tambunan	0,8	Rp	140.000
39	Dohar Silalahi	0,8	Rp	140.000
<b>Total</b>		<b>25,6</b>	<b>Rp</b>	<b>4.480.000</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>0,66</b>	<b>Rp</b>	<b>175.000</b>

### Lampiran 14. Biaya Gas Mesin Pompa Air Musim Hujan

No	Luas Lahan (Ha)	Pemakai an	Biaya Gas	Total Biaya Gas
1	0,4	2	Rp 22.000	Rp 44.000
2	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
3	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
4	0,4	2	Rp 22.000	Rp 44.000
5	0,4	2	Rp 22.000	Rp 44.000
6	0,8	2	Rp 22.000	Rp 44.000
7	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
8	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
9	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
10	0,6	2	Rp 22.000	Rp 44.000
11	0,6	2	Rp 22.000	Rp 44.000
12	0,6	2	Rp 22.000	Rp 44.000
13	0,8	2	Rp 22.000	Rp 44.000
14	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
15	0,8	2	Rp 23.000	Rp 46.000
16	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
17	0,4	3	Rp 22.000	Rp 66.000
18	0,8	0	Rp -	Rp -
19	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
20	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
21	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
22	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
23	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
24	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
25	0,6	3	Rp 22.000	Rp 66.000
26	0,6	3	Rp 22.000	Rp 66.000
27	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
28	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
29	0,4	3	Rp 22.000	Rp 66.000
30	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
31	0,4	0	Rp -	Rp -
32	0,4	0	Rp -	Rp -
33	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
34	0,6	0	Rp -	Rp -
35	0,8	0	Rp -	Rp -
36	0,8	2	Rp 23.000	Rp 46.000
37	0,8	2	Rp 22.000	Rp 44.000
38	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
39	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>			<b>Rp 2.045.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>			<b>Rp 79.883</b>

### Lampiran 15. Biaya Gas Mesin Pompa Air Musim Kemarau

No	Luas Lahan (Ha)	Pemakaian	Biaya Gas	Total Biaya Gas
1	0,4	3	Rp 22.000	Rp 66.000
2	0,8	4	Rp 23.000	Rp 92.000
3	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
4	0,4	4	Rp 22.000	Rp 88.000
5	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
6	0,8	4	Rp 22.000	Rp 88.000
7	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
8	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
9	0,8	4	Rp 23.000	Rp 92.000
10	0,6	3	Rp 22.000	Rp 66.000
11	0,6	3	Rp 23.000	Rp 69.000
12	0,6	4	Rp 23.000	Rp 92.000
13	0,8	4	Rp 22.000	Rp 88.000
14	0,8	4	Rp 23.000	Rp 92.000
15	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
16	0,8	4	Rp 22.000	Rp 88.000
17	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
18	0,8	0	Rp -	Rp -
19	0,8	4	Rp 22.000	Rp 88.000
20	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
21	0,8	4	Rp 22.000	Rp 88.000
22	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
23	0,8	4	Rp 22.000	Rp 88.000
24	0,8	3	Rp 23.000	Rp 69.000
25	0,6	4	Rp 22.000	Rp 88.000
26	0,6	4	Rp 23.000	Rp 92.000
27	0,4	3	Rp 22.000	Rp 66.000
28	0,4	4	Rp 22.000	Rp 88.000
29	0,4	3	Rp 23.000	Rp 69.000
30	0,4	4	Rp 22.000	Rp 88.000
31	0,4	0	Rp -	Rp -
32	0,4	0	Rp -	Rp -
33	0,4	4	Rp 23.000	Rp 92.000
34	0,6	0	Rp -	Rp -
35	0,8	0	Rp -	Rp -
36	0,8	4	Rp 23.000	Rp 92.000
37	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
38	0,8	4	Rp 23.000	Rp 92.000
39	0,8	3	Rp 22.000	Rp 66.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>			<b>Rp 2.696.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>			<b>Rp 105.313</b>

### Lampiran 16. Biaya Iuran Irigasi Musim Hujan

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Musim Hujan
1	Barisman Damanik	0,4	Rp 10.000
2	Anto Sitorus	0,8	Rp 10.000
3	Jhon Silaen	0,8	Rp 10.000
4	Junardi Sitorus	0,4	Rp 10.000
5	Roidah Silalahi	0,4	Rp 10.000
6	Kartika Silaen	0,8	Rp 10.000
7	Saut Manalu	0,8	Rp 10.000
8	Sahat Tobing	0,8	Rp 10.000
9	Rosadi Pasaribu	0,8	Rp 10.000
10	Tulus Tarigan	0,6	Rp 10.000
11	Legimin	0,6	Rp 10.000
12	Tatu	0,6	Rp 10.000
13	Morina Nababan	0,8	Rp 10.000
14	Tejo	0,8	Rp 10.000
15	Marry Sagala	0,8	Rp 10.000
16	Sangap Sitohang	0,8	Rp 10.000
17	Rinto Simbolon	0,4	Rp 10.000
18	Pandapotan Sibarani	0,8	Rp 10.000
19	Sondang Pangaribuan	0,8	Rp 10.000
20	Mangada Sianturi	0,8	Rp 10.000
21	Dirga Sirait	0,8	Rp 10.000
22	Trisno	0,8	Rp 10.000
23	Herman	0,8	Rp 10.000
24	Anto Sitorus	0,8	Rp 10.000
25	Kliwon	0,6	Rp 10.000
26	Mislan	0,6	Rp 10.000
27	Rohani Silaen	0,4	Rp 10.000
28	Mangara Pasaribu	0,4	Rp 10.000
29	Sabar	0,4	Rp 10.000
30	Sahria	0,4	Rp 10.000
31	Hotma Siahaan	0,4	Rp 10.000
32	Pintauli Siregar	0,4	Rp 10.000
33	Nurhayani	0,4	Rp 10.000
34	Sudung Sirait	0,6	Rp 10.000
35	Duma Purba	0,8	Rp 10.000
36	Roita Silaban	0,8	Rp 10.000
37	Mahari Siagian	0,8	Rp 10.000
38	Mida Tambunan	0,8	Rp 10.000
39	Dohar Silalahi	0,8	Rp 10.000
<b>Total</b>		<b>25,6</b>	<b>Rp 390.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,66</b>	<b>Rp 15.234</b>

### Lampiran 17. Biaya Iuran Irigasi Musim Kemarau

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Musim Kemarau
1	Barisman Damanik	0,4	Rp 10.000
2	Anto Sitorus	0,8	Rp 10.000
3	Jhon Silaen	0,8	Rp 10.000
4	Junardi Sitorus	0,4	Rp 10.000
5	Roidah Silalahi	0,4	Rp 10.000
6	Kartika Silaen	0,8	Rp 10.000
7	Saut Manalu	0,8	Rp 10.000
8	Sahat Tobing	0,8	Rp 10.000
9	Rosadi Pasaribu	0,8	Rp 10.000
10	Tulus Tarigan	0,6	Rp 10.000
11	Legimin	0,6	Rp 10.000
12	Tatu	0,6	Rp 10.000
13	Morina Nababan	0,8	Rp 10.000
14	Tejo	0,8	Rp 10.000
15	Marry Sagala	0,8	Rp 10.000
16	Sangap Sitohang	0,8	Rp 10.000
17	Rinto Simbolon	0,4	Rp 10.000
18	Pandapotan Sibarani	0,8	Rp 10.000
19	Sondang Pangaribuan	0,8	Rp 10.000
20	Mangada Sianturi	0,8	Rp 10.000
21	Dirga Sirait	0,8	Rp 10.000
22	Trisno	0,8	Rp 10.000
23	Herman	0,8	Rp 10.000
24	Anto Sitorus	0,8	Rp 10.000
25	Kliwon	0,6	Rp 10.000
26	Mislan	0,6	Rp 10.000
27	Rohani Silaen	0,4	Rp 10.000
28	Mangara Pasaribu	0,4	Rp 10.000
29	Sabar	0,4	Rp 10.000
30	Sahria	0,4	Rp 10.000
31	Hotma Siahaan	0,4	Rp 10.000
32	Pintauli Siregar	0,4	Rp 10.000
33	Nurhayani	0,4	Rp 10.000
34	Sudung Sirait	0,6	Rp 10.000
35	Duma Purba	0,8	Rp 10.000
36	Roita Silaban	0,8	Rp 10.000
37	Mahari Siagian	0,8	Rp 10.000
38	Mida Tambunan	0,8	Rp 10.000
39	Dohar Silalahi	0,8	Rp 10.000
<b>Total</b>		<b>25,6</b>	<b>Rp 390.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,66</b>	<b>Rp 15.234</b>

Menghitung biaya penyusutan : Harga Awal – Harga Akhir

X Jumlah

Lama Pemakaian

Lampiran 18. Biaya Penyusutan Alat Cangkul

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Cangkul	Harga Awal	Harga Akhir	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Cangkul
1	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
2	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
3	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
4	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
5	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
6	0,8	1	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 3.333
7	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
8	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
9	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
10	0,6	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
11	0,6	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
12	0,6	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
13	0,8	3	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 15.000
14	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
15	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
16	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
17	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
18	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
19	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
20	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
21	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
22	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
23	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
24	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
25	0,6	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
26	0,6	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
27	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
28	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
29	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
30	0,4	1	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 5.000
31	0,4	1	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 5.000
32	0,4	1	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 5.000
33	0,4	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
34	0,6	1	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 5.000
35	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
36	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
37	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
38	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	3	Rp 6.667
39	0,8	2	Rp 65.000	Rp 55.000	2	Rp 10.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>					<b>Rp 325.004</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>					<b>Rp 12.695</b>

## Lampiran 19. Biaya Penyusutan Alat Parang

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Parang	Harga Awal	Harga Akhir	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Parang
1	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	5	Rp 12.000
2	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
3	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
4	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
5	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
6	0,8	1	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 10.000
7	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
8	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	5	Rp 12.000
9	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
10	0,6	2	Rp 85.000	Rp 55.000	5	Rp 12.000
11	0,6	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
12	0,6	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
13	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
14	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
15	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
16	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
17	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
18	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
19	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
20	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
21	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
22	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
23	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
24	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
25	0,6	2	Rp 85.000	Rp 55.000	5	Rp 12.000
26	0,6	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
27	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
28	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
29	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
30	0,4	1	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 7.500
31	0,4	1	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 7.500
32	0,4	1	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 7.500
33	0,4	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
34	0,6	1	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 7.500
35	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
36	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
37	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
38	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	3	Rp 20.000
39	0,8	2	Rp 85.000	Rp 55.000	4	Rp 15.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>					<b>Rp 588.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>					<b>Rp 22.969</b>

## Lampiran 20. Biaya Penyusutan Ember

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah Ember	Harga Awal	Harga Akhir	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan
1	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
2	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
3	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
4	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 5.000
5	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 30.000
6	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
7	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
8	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
9	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
10	0,6	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
11	0,6	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
12	0,6	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
13	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
14	0,8	3	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
15	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
16	0,8	3	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 15.000
17	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 10.000
18	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
19	0,8	3	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 22.500
20	0,8	4	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 20.000
21	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
22	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 10.000
23	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
24	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 10.000
25	0,6	4	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 30.000
26	0,6	3	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 22.500
27	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
28	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
29	0,4	4	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 30.000
30	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
31	0,4	1	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 15.000
32	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
33	0,4	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
34	0,6	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
35	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 10.000
36	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 15.000
37	0,8	4	Rp 25.000	Rp 10.000	3	Rp 20.000
38	0,8	3	Rp 25.000	Rp 10.000	2	Rp 22.500
39	0,8	2	Rp 25.000	Rp 10.000	1	Rp 30.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>					<b>Rp 737.500</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>					<b>Rp 28.809</b>



## Lampiran 21. Biaya Penyusutan Alat Semprot

No.	Luas Lahan (Ha)	Alat Semprot	Harga Awal	Harga Akhir	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Alat Semprot
1	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
2	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
3	0,8	1	Rp 530.000	Rp 200.000	4	Rp 82.500
4	0,4	2	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 114.000
5	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
6	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	6	Rp 47.500
7	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
8	0,8	2	Rp 435.000	Rp 150.000	6	Rp 95.000
9	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
10	0,6	1	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 71.250
11	0,6	2	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 114.000
12	0,6	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
13	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 71.250
14	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
15	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	6	Rp 47.500
16	0,8	2	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 142.500
17	0,4	1	Rp 1.300.000	Rp 700.000	5	Rp 120.000
18	0,8	2	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 114.000
19	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
20	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 71.250
21	0,8	1	Rp 1.300.000	Rp 700.000	6	Rp 100.000
22	0,8	1	Rp 530.000	Rp 200.000	6	Rp 55.000
23	0,8	2	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 114.000
24	0,8	2	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 114.000
25	0,6	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
26	0,6	1	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 71.250
27	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 71.250
28	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	4	Rp 71.250
29	0,4	1	Rp 530.000	Rp 200.000	6	Rp 55.000
30	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
31	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
32	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
33	0,4	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
34	0,6	0	Rp -	Rp -	0	Rp -
35	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
36	0,8	1	Rp 435.000	Rp 150.000	5	Rp 57.000
37	0,8	1	Rp 1.300.000	Rp 700.000	6	Rp 100.000
38	0,8	1	Rp 1.300.000	Rp 700.000	6	Rp 100.000
39	0,8	1	Rp 530.000	Rp 200.000	4	Rp 82.500
<b>Total</b>	<b>25,6</b>					<b>Rp 2.880.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>					<b>Rp 112.500</b>

## Lampiran 22. Penyusutan Alat Mesin Pompa Air

No.	Luas Lahan (Ha)	Mesin Pompa Air	Harga Awal	Harga Akhir	Lama Pemakaian (Tahun)	Biaya Penyusutan Mesin Pompa Air
1	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
2	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	11	Rp 54.545
3	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
4	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	12	Rp 50.000
5	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
6	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	11	Rp 54.545
7	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
8	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	11	Rp 54.545
9	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
10	0,6	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	12	Rp 50.000
11	0,6	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
12	0,6	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
13	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
14	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
15	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	12	Rp 50.000
16	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
17	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
18	0,8	0	Rp -	Rp -	0	Rp -
19	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
20	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
21	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	12	Rp 50.000
22	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
23	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
24	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	11	Rp 54.545
25	0,6	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
26	0,6	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	11	Rp 54.545
27	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
28	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
29	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	11	Rp 54.545
30	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
31	0,4	0	Rp -	Rp -	0	Rp -
32	0,4	0	Rp -	Rp -	0	Rp -
33	0,4	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
34	0,6	0	Rp -	Rp -	0	Rp -
35	0,8	0	Rp -	Rp -	0	Rp -
36	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
37	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	12	Rp 50.000
38	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000	10	Rp 60.000
39	0,8	1	Rp 1.000.000	Rp 400.000		Rp 50.000
<b>Total</b>	<b>25,6</b>					<b>Rp 1.947.270</b>
<b>Rata-ra</b>	<b>0,66</b>					<b>Rp 76.065</b>

### Lampiran 23. Biaya Penerimaan Musim Hujan

No sampel	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Kg)	Harga	Total
1	Barisman Damanik	0,4	1.800	Rp 4.800	Rp 8.640.000
2	Anto Sitorus	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
3	Jhon Silaen	0,8	3.500	Rp 4.800	Rp 16.800.000
4	Junardi Sitorus	0,4	1.700	Rp 4.800	Rp 8.160.000
5	Roidah Silalahi	0,4	1.700	Rp 4.800	Rp 8.160.000
6	Kartika Silaen	0,8	3.500	Rp 4.800	Rp 16.800.000
7	Saut Manalu	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
8	Sahat Tobing	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
9	Rosadi Pasaribu	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
10	Tulus Tarigan	0,6	2.300	Rp 4.800	Rp 11.040.000
11	Legimin	0,6	2.300	Rp 4.800	Rp 11.040.000
12	Tatu	0,6	2.700	Rp 4.800	Rp 12.960.000
13	Morina Nababan	0,8	3.900	Rp 4.800	Rp 18.720.000
14	Tejo	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
15	Marry Sagala	0,8	3.900	Rp 4.800	Rp 18.720.000
16	Sangap Sitohang	0,8	3.900	Rp 4.800	Rp 18.720.000
17	Rinto Simbolon	0,4	1.800	Rp 4.800	Rp 8.640.000
18	Pandapotan Sibarani	0,8	3.900	Rp 4.800	Rp 18.720.000
19	Sondang Pangaribuan	0,8	3.900	Rp 4.800	Rp 18.720.000
20	Mangada Sianturi	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
21	Dirga Sirait	0,8	3.900	Rp 4.800	Rp 18.720.000
22	Trisno	0,8	3.800	Rp 4.800	Rp 18.240.000
23	Herman	0,8	3.800	Rp 4.800	Rp 18.240.000
24	Anto Sitorus	0,8	3.800	Rp 4.800	Rp 18.240.000
25	Kliwon	0,6	2.700	Rp 4.800	Rp 12.960.000
26	Mislan	0,6	2.700	Rp 4.800	Rp 12.960.000
27	Rohani Silaen	0,4	1.900	Rp 4.800	Rp 9.120.000
28	Mangara Pasaribu	0,4	1.800	Rp 4.800	Rp 8.640.000
29	Sabar	0,4	1.800	Rp 4.800	Rp 8.640.000
30	Sahria	0,4	1.800	Rp 4.800	Rp 8.640.000
31	Hotma Siahaan	0,4	1.700	Rp 4.800	Rp 8.160.000
32	Pintauli Siregar	0,4	1.900	Rp 4.800	Rp 9.120.000
33	Nurhayani	0,4	1.900	Rp 4.800	Rp 9.120.000
34	Sudung Sirait	0,6	2.900	Rp 4.800	Rp 13.920.000
35	Duma Purba	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
36	Roita Silaban	0,8	3.800	Rp 4.800	Rp 18.240.000
37	Mahari Siagian	0,8	3.400	Rp 4.800	Rp 16.320.000
38	Mida Tambunan	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
39	Dohar Silalahi	0,8	3.700	Rp 4.800	Rp 17.760.000
<b>Total</b>		<b>25,6</b>	<b>117.700</b>		<b>Rp 564.960.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,66</b>	<b>4.598</b>		<b>Rp 22.068.750</b>

## Lampiran 24. Biaya Penerimaan Musim Kemarau

	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Kg)	Harga Jual	Total
1	Barisman Damanik	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 10.000.000
2	Anto Sitorus	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
3	Jhon Silaen	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
4	Junardi Sitorus	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 9.500.000
5	Roidah Silalahi	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 9.500.000
6	Kartika Silaen	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
7	Saut Manalu	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
8	Sahat Tobing	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
9	Rosadi Pasaribu	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
10	Tulus Tarigan	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 14.500.000
11	Legimin	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 14.500.000
12	Tatu	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 14.500.000
13	Morina Nababan	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 20.000.000
14	Tejo	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
15	Marry Sagala	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
16	Sangap Sitohang	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
17	Rinto Simbolon	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 9.500.000
18	Pandapotan Sibarani	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
19	Sondang Pangaribuan	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 20.000.000
20	Mangada Sianturi	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 20.000.000
21	Dirga Sirait	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 20.000.000
22	Trisno	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
23	Herman	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
24	Anto Sitorus	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
25	Kliwon	0,6	3.000	Rp 5.000	Rp 15.000.000
26	Mislan	0,6	3.000	Rp 5.000	Rp 15.000.000
27	Rohani Silaen	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 9.500.000
28	Mangara Pasaribu	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 10.000.000
29	Sabar	0,4	1.800	Rp 5.000	Rp 9.000.000
30	Sahria	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 10.000.000
31	Hotma Siahaan	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 9.500.000
32	Pintauli Siregar	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 10.000.000
33	Nurhayani	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 10.000.000
34	Sudung Sirait	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 14.500.000
35	Duma Purba	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 20.000.000
36	Roita Silaban	0,8	3.800	Rp 5.000	Rp 19.000.000
37	Mahari Siagian	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 20.000.000
38	Mida Tambunan	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
39	Dohar Silalahi	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 19.500.000
<b>Total</b>		<b>25,6</b>	<b>125.200</b>		<b>Rp 626.000.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>0,66</b>	<b>4.891</b>		<b>Rp 24.453.125</b>

**Lampiran 25. Pendapatan Petani Padi Sawah saat Musim Hujan**

No	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Pendapatan
1	0,4	1800	Rp 4.800	Rp 2.809.336
2	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 7.087.291
3	0,8	3500	Rp 4.800	Rp 5.934.169
4	0,4	1700	Rp 4.800	Rp 2.911.836
5	0,4	1700	Rp 4.800	Rp 2.270.336
6	0,8	3500	Rp 4.800	Rp 6.504.558
7	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 6.192.669
8	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 6.470.291
9	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 6.476.169
10	0,6	2300	Rp 4.800	Rp 3.420.086
11	0,6	2300	Rp 4.800	Rp 3.604.336
12	0,6	2700	Rp 4.800	Rp 4.941.669
13	0,8	3900	Rp 4.800	Rp 7.672.086
14	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 6.720.169
15	0,8	3900	Rp 4.800	Rp 9.026.336
16	0,8	3900	Rp 4.800	Rp 8.435.169
17	0,4	1800	Rp 4.800	Rp 3.271.669
18	0,8	3900	Rp 4.800	Rp 7.955.336
19	0,8	3900	Rp 4.800	Rp 7.052.169
20	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 6.329.086
21	0,8	3900	Rp 4.800	Rp 7.944.336
22	0,8	3800	Rp 4.800	Rp 7.049.336
23	0,8	3800	Rp 4.800	Rp 6.471.336
24	0,8	3800	Rp 4.800	Rp 7.824.291
25	0,6	2700	Rp 4.800	Rp 5.270.169
26	0,6	2700	Rp 4.800	Rp 4.732.374
27	0,4	1900	Rp 4.800	Rp 3.627.086
28	0,4	1800	Rp 4.800	Rp 2.641.086
29	0,4	1800	Rp 4.800	Rp 2.977.124
30	0,4	1800	Rp 4.800	Rp 2.654.836
31	0,4	1700	Rp 4.800	Rp 2.447.836
32	0,4	1900	Rp 4.800	Rp 3.484.836
33	0,4	1900	Rp 4.800	Rp 2.861.836
34	0,6	2900	Rp 4.800	Rp 6.659.336
35	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 5.265.669
36	0,8	3800	Rp 4.800	Rp 7.170.836
37	0,8	3400	Rp 4.800	Rp 5.712.836
38	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 7.918.669
39	0,8	3700	Rp 4.800	Rp 7.810.836
<b>Total</b>	<b>25,6</b>	<b>117700</b>		<b>Rp 215.609.430</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>	<b>4598</b>		<b>Rp 8.422.243</b>

**Lampiran 26. Pendapatan Petani Padi Sawah saat Musim Kemarau**

No	Luas Lahan (Ha)	Hasil Produksi (Kg)	Harga Jual (Rp)	Pendapatan
1	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 4.225.836
2	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.454.291
3	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.292.169
4	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 4.609.836
5	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 4.182.336
6	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.518.458
7	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.025.169
8	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.128.791
9	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.416.669
10	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 7.264.086
11	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 7.576.336
12	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 7.191.669
13	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 10.292.086
14	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.575.669
15	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.673.836
16	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 10.316.169
17	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 4.752.669
18	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 9.484.336
19	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 9.169.669
20	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 8.896.086
21	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 9.704.336
22	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 8.927.336
23	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 8.871.336
24	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 10.029.291
25	0,6	3.000	Rp 5.000	Rp 7.755.669
26	0,6	3.000	Rp 5.000	Rp 7.481.874
27	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 4.131.086
28	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 4.044.086
29	0,4	1.800	Rp 5.000	Rp 3.697.124
30	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 4.251.836
31	0,4	1.900	Rp 5.000	Rp 4.178.836
32	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 4.904.836
33	0,4	2.000	Rp 5.000	Rp 4.388.336
34	0,6	2.900	Rp 5.000	Rp 7.639.836
35	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 8.639.669
36	0,8	3.800	Rp 5.000	Rp 8.910.336
37	0,8	4.000	Rp 5.000	Rp 10.456.836
38	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 10.179.169
39	0,8	3.900	Rp 5.000	Rp 10.358.336
<b>Total</b>	<b>25,6</b>	<b>125200</b>		<b>Rp 301.596.330</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>0,66</b>	<b>4,891</b>		<b>Rp 11.781.107</b>

## Lampiran 27. Hasil Uji T

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Musim Hujan	5744110.9231	39	2034403.98264	325765.35383
	Musim Kemarau	7948903.2308	39	2335351.62349	373955.54396

**Paired Samples Test**

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)					
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pair 1	Musim Hujan - Musim Kemarau	-2204792.30769	916975.57833	146833.60644	-2502041.40364	-1907543.21174	-15.016	38	.000

## Lampiran 28. Surat Pengantar Riset Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estato ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Seiabadi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor: 1740/FP.1/01.10/V/2023

Medan, 19 Mei 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Kepala Desa Pematang Cermai  
Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Sugiarti Sianipar  
NIM : 198220169  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai untuk kepentingan skripsi berjudul "Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza sativa*) Sawah Saat Panen Dimusim Hujan Dan Kemarau (Di Desa Pematang Cermai, Kecamatan Tanjung Beringin, Kabupaten Serdang Bedagai)"

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dekan, Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



CS Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 29. Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI  
KECAMATAN TANJUNG BERINGIN  
DESA PEMATANG CERMAI**

ALAMAT KANTOR : Dusun 1 Pematang Cermai

Kode pos 20996

Pematang Cermai, 12 Juni 2023

Nomor : 18.41.4/730/456/2023  
Sifat : -  
Lamp : -  
Perihal : Selesai Riset

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Pertanian  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Di,-  
Tempat.

Sehubungan dengan surat saudara No. 1740/FP.1/01.10/V/2023 Tanggal 19 Mei 2023 Pada dasarnya Mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan Riset (Pengumpulan Data) Di kantor Desa Pematang Cermai Kabupaten Serdang Bedagai Dengan ini Kami Sampaikan Sebagai Berikut.

Bahwa Permohonan Bantuan Informasi/data untuk penelitian di bawah ini :

Nama : SUGIARTI SIANIPAR  
NPM : 198220169  
Podi Studi : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Analisis Pendapatan Petani Padi (*Oryza Sativa*) Sawah Saat panen di musim hujan dan kemarau ( di Desa Pematang Cermai Kecamatan Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai)

Dilakukan Selama 2 Minggu terhitung sejak tanggal 22 Mei 2023 sampai dengan 08 Juni 2023

Demikianlah surat keterangan selesai Riset ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat di penggunaan semestinya.

Pematang Cermai, 12 Juni 2023  
D/S KEPALA DESA PEMATANG CERMAI



### Lampiran 30. Dokumentasi di Kantor Desa



**Gambar 1. Foto dengan Kepala Desa dan Staf**

## Lampiran 31. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Petani Padi Sawah



Gambar 2. Wawancara dengan Petani Padi Sawah



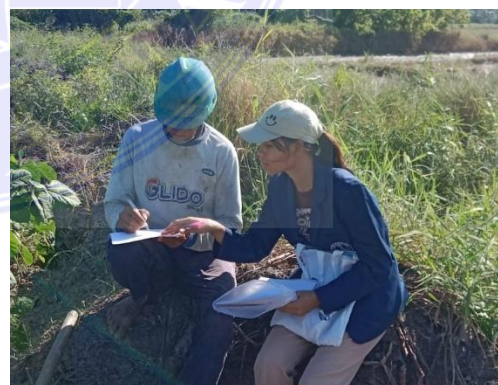
Gambar 3. Pengisian Kuisisioner dengan Petani Padi Sawah



Gambar 4. Pengisian Kuisisioner dengan Petani Padi Sawah



Gambar 5. Pengisian Kuisisioner dengan Petani Padi Sawah



Gambar 6. Pengisian Kuisisioner dengan Petani Padi Sawah

### Lampiran 32. Aktivitas Panen Petani Padi Sawah Saat Musim Kemarau



### Lampiran 33. Aktivitas Panen Petani Padi Sawah Saat Musim Hujan



### Lampiran 34. Irigasi Lahan Pertanian di Desa Pematang Cermai



### Lampiran 35. Petani Mengisi Air ke Dalam Sawah dengan Mesin Pompa Air



### Lampiran 36. Alat dan bahan yang digunakan petani padi sawah



**Gambar 1. Petani Menggunakan Alat Cangkul**



**Gambar 2. Petani Menggunakan Alat Ember**



**Gambar 3. Petani menggunakan Alat parang**



**Gambar 4. Petani Menggunakan Alat Semprot**



**Gambar 5. Petani Menggunakan Mesin Pompa Air**